

**HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN BELAJAR DAN MOTIVASI
BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR FIQIH SISWA KELAS VIII
DI MTSN 7 KEDIRI**

SKRIPSI



**OLEH :
SYIFA'UL FITROH
NIM. 9321.144.17**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI
2021**

**HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR
DENGAN HASIL BELAJAR Fiqih SISWA KELAS VIII
DI MTSN 7 KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri Kediri
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana

Oleh :
SYIFA'UL FITROH
9321.144.17

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR
DENGAN HASIL BELAJAR FIQIH SISWA KELAS VIII MTSN 7 KEDIRI**

SYIFA'UL FITROH

9321.144.17

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing I

Ummiy Fauziyah Laili, M. Si
NIP. 198306062011012012

Dosen Pembimbing II

Nila Zaimatus Septiana, M. Pd
NIDN. 202198701

NOTA DINAS

Nomor : Kediri, 27 Juli 2021

Lampiran : 4 (empat) berkas

Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

Institut Agama Islam (IAIN) Kediri

Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Memenuhi permintaan Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : SYIFA'UL FITROH

NIM : 932114417

Judul : **HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN BELAJAR**

DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL

BELAJAR FIQIH KELAS VIII DI MTSN 7 KEDIRI

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqasah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Ummiy Fauziah Laili, M. Si

NIP. 198306062011012012

Nila Zaimatus Septiana, M. Pd

NIDN. 202198701

NOTA PEMBIMBING

Nomor : Kediri, 27 Juli 2021
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah

Institut Agama Islam (IAIN) Kediri

Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Memenuhi permintaan Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : SYIFA'UL FITROH

NIM : 932114417

Judul : **HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN BELAJAR
DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL
BELAJAR FIQIH KELAS VIII DI MTSN 7 KEDIRI**

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, sesuai dengan petunjuk dan tuntunan yang telah diberikan dalam sidang Munaqasah yang dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2021, kami dapat menerima dan menyetujui hasil perbaikannya.

Demikian agar maklum adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Ummiy Fauziyah Laili, M. Si
NIP. 1983060620111012012

Nila Zaimatus Septiana, M. Pd
NIDN. 202198701

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA KEBIASAAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR
DENGAN HASIL BELAJAR FIQIH SISWA KELAS VIII
DI MSTN 7 KEDIRI**

**SYIFA'UL FITROH
9321.144.17**

Telah Diujikan Didepan Sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Kediri pada tanggal 27 Juli 2021

Tim Penguji,

1. Penguji Utama

Dr. H. Ali Anwar, M. Ag (.....)
NIP. 19640503 199603 1 001

2. Penguji I

Ummiy Fauziah Laili, M. Si (.....)
NIP. 19830606 201101 2 012

3. Penguji II

Nila Zaimatus Septiana, M. Pd (.....)
NIDN. 202198701

Kediri, 27 Juli 2021
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. H. Ali Anwar, M. Ag
NIP. 19640503 199603 1 001

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyiroh : 5)

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyiroh : 6)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Manisnya keberhasilan akan menghapus pahitnya kesabaran, nikmatnya memperoleh kemenangan akan menghilangkan letihnya perjuangan, menuntaskan pekerjaan dengan baik akan melenyapkan lelahnya jerih payah. Istighfar dapat membukakan semua masalah yang terkunci, melapangkan hati dan melenyapkan segala kesulitan. Kesungguhan dan kesabaran telah dapat mengalahkan segalanya, rasa lelah, putus asa, bosan dan lain sebagainya, kini yang ada hanyalah rasa suka cita, kebahagiaan dan kekuatan untuk menapaki langkah selanjutnya demi mencapai cita-cita.

Skripsi ini ku persembahkan untuk orang-orang yang telah banyak memberikan penghidupan dan arti pentingnya kehidupan kepada penulis. Yang utama dan terutama, Ibunda Faridatul Anis tersayang dan tercinta yang selalu dan tak pernah letih memberikan segala dukungan moriil maupun materiil. Serta kakakku tercinta Nila Kusnawati dan Nadhirus Safik yang tiada henti-henti mendoakan, mencurahkan kasih sayang yang tiada batas serta memberikan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dan terimakasih juga kepada penyemangatku Saichu Amrulloh yang selalu menemani dan memberikan motivasi hingga akhir penyusunan skripsi ini. Dan tak lupa juga kepada semua teman-temanku di IAIN Kediri khususnya anak PAI Angkatan 2017, yang tak henti-hentinya memberi semangat, mengajarkan kekuatan, memberi motivasi dan sebagainya. Terima kasih atas dukungan kalian semua.

ABSTRAK

SYIFA'UL FITROH. 2021. Hubungan Antara Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII MTSN 7 Kediri. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Kediri. Pembimbing I Ummiy Fauziyah Laili, M. Si, Pembimbing II Nila Zaimatus Septia, M. Pd

Kata Kunci : Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, Hasil Belajar fiqih siswa

Hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diperoleh melalui proses kegiatan belajarnya, dimana perubahan tersebut dapat diamati dan diukur menggunakan alat ukur, tes dan evaluasi. Untuk dapat merubah tingkah laku tersebut maka siswa harus belajar dengan sungguh-sungguh. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor baik internal maupun eksternal. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal yang meliputi kebiasaan belajar dan motivasi belajar. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) ada atau tidak hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar, 2) ada atau tidak hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar, dan 3) ada atau tidak hubungan antara kebiasaan belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 7 Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis korelasi ganda, dengan sampel sebanyak 188 siswa kelas VIII MTsN 7 Kediri dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket kebiasaan belajar yang disusun berdasarkan teori *Brown and Holtzman* dan angket motivasi belajar disusun berdasarkan teori *Marx and Tombuch* serta dokumentasi untuk memperoleh data hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) ada hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dan hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran fiqih di MTsN 7 Kediri dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,560 dan 2) ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran fiqih di MTsN 7 Kediri dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,753 serta 3) ada hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran fiqih di MTsN 7 Kediri dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,572.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt atas rahmat dan karunia yang dilimpahkan Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini mengungkapkan tentang **“Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII di MTsN 7 Kediri”**.

Sholawat serta salam dihaturkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, beserta keluarganya dan sahabat-sahabatnya yang telah memberi jalan terang untuk umat islam dan seluruh alam semesta.

Penulis menyampaikan terimakasih yang banyak kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Nur Chamid, MM selaku Rektor IAIN Kediri
2. Bapak Dr. H. Ali Anwar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri beserta Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam (IAIN) Kediri.
3. Ibu Ummiy Fauziyah Laili, M. Si selaku pembimbing I dan Ibu Nila Zaimatus Septiana, M. Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan motivasi dan arahan secara tulus kepada penulis, sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.

4. Bapak Muhammad Zainuddin, S. Pd, M. Pd selaku kepala sekolah MTsN 7 Kediri yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di lembaga yang dipimpinya.
5. Bapak Shofwan Hafidz, S. Pd selaku guru mata pelajaran Fiqih yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian di kelas VIII MTsN 7 Kediri.
6. Ibundaku (Faridatul Anis) dan tak lupa kedua kakakku tercinta (Nila Kusnawati dan Nadhirus Safik) yang senantiasa tulus dan setia memberikan kasih sayang, dukungan motivasi, mendoakan, selama penulis menyelesaikan studi ini
7. Teman–teman seperjuanganku di IAIN Kediri Khususnya anak PAI Angkatan 2017 yang tak henti-hentinya memberi semangat, mengajarkan kekuatan, memberi motivasi dan sebagainya.

Akhirnya semoga Allah SWT memberikan imbalan yang berlipat ganda dan meridhai amal baik kita semua. Penulis sadar bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itu, sumbangan, saran, dan kritik yang membangun sangat penyusun nantikan dengan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya. Aamiin.

Kediri, 15 Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
NOTA PEMBIMBING.....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Hipotesis Penelitian.....	10
F. Penelitian Terdahulu.....	10

G. Definisi Operasional.....	12
------------------------------	----

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori Kebiasaan Belajar

1. Pengertian Kebiasaan Belajar.....	15
2. Aspek Kebiasaan Belajar.....	16
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebiasaan Belajar.....	17
4. Dimensi dan Indikator Kebiasaan Belajar.....	18

B. Kajian Teori Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar.....	19
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	21
3. Jenis-Jenis Motivasi Belajar.....	21
4. Fungsi Motivasi Belajar.....	23
5. Ciri-Ciri Motivasi Belajar.....	23
6. Dimensi dan Indikator Motivasi Belajar.....	24

C. Kajian Teori Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar.....	25
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	26
3. Penilaian Hasil Belajar.....	28
4. Indikator Hasil Belajar.....	30

D. Mata Pelajaran Fiqih

1. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih.....	31
2. Tujuan Pelajaran Fiqih.....	32

3. Ruang Lingkup Pelajaran Fiqih.....	32
E. Kerangka Teoritis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
C. Variabel Penelitian.....	37
D. Metode Pengumpulan Data.....	37
E. Instrumen Penelitian.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MTsN 7 Kediri.....	42
B. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	46
C. Deskripsi Data.....	53
D. Hasil Analisis Data.....	60
BAB V PEMBAHASAN	
A. Hubungan antara Variabel X_1 dengan Y.....	68
B. Hubungan antara Variabel X_2 dengan Y.....	69
C. Hubungan antara Variabel X_1 dan X_2 dengan Y.....	71
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Siswa Kelas VIII MTsN 7 Kediri
Tabel 3.2	Skor Skala <i>Likert</i>
Tabel 3.3	<i>Blue Print</i> Variabel Kebiasaan Belajar
Tabel 3.4	<i>Blue Print</i> Variabel Motivasi Belajar
Tabel 3.5	Pedoman Derajat Hubungan
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas Angket Kebiasaan Belajar (Uji Coba)
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Angket Kebiasaan Belajar
Tabel 4.3	Hasil Uji Realibilitas Angket Kebiasaan Belajar
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar (Uji Coba)
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Angket Motivasi Belajar
Tabel 4.6	Hasil Uji Realibilitas Angket Motivasi Belajar
Tabel 4.7	Deskripsi Data Kebiasaan Belajar
Tabel 4.8	Pedoman Konversi Skor Kebiasaan Belajar
Tabel 4.9	Interpretasi Konversi Skor Kebiasaan Belajar
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar
Tabel 4.11	Deskripsi Data Motivasi Belajar
Tabel 4.12	Pedoman Konversi Skor Motivasi Belajar
Tabel 4.13	Interpretasi Konversi Skor Motivasi Belajar
Tabel 4.14	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar
Tabel 4.15	Deskripsi Data Hasil Belajar

Tabel 4.16	Pedoman Konversi Skor Hasil Belajar
Tabel 4.17	Interpretasi Konversi Skor Hasil Belajar
Tabel 4.18	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar
Tabel 4.19	Rekapitulasi Hasil Deskripsi Data
Tabel 4.20	Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov
Tabel 4.21	Uji Lineritas Anova Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar
Tabel 4.22	Uji Linearitas Anova Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar
Tabel 4.23	Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar
Tabel 4.24	Pedoman Derajat Hubungan
Tabel 4.25	Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar
Tabel 4.26	Pedoman Derajat Hubungan
Tabel 4.27	Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar
Tabel 4.28	Pedoman Derajat Hubungan
Tabel 4.29	Uji F Regresi Linear Ganda

DATAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teoritis

Gambar 4.1 Struktur Organisasi MTsN 7 Kediri

DATAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Tabulasi Hasil Angket Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar
- Lampiran 3 Daftar Nilai Raport Fiqih Siswa Kelas VIII MTsN 7 Kediri
- Lampiran 4 Rekapitulasi Variabel X_1 , X_2 Dan Y
- Lampiran 5 Hasil Output SPSS Versi 25
- Lampiran 6 Surat Izin Penelitian dari IAIN Kediri
- Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian dari MTsN 7 Kediri
- Lampiran 8 Daftar Konsultasi
- Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 10 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses untuk membentuk generasi bangsa yang berkualitas dan mampu mengikuti perubahan zaman atau daya saing bangsa. Pendidikan tidak hanya terdapat pada lembaga pendidikan saja, akan tetapi proses pola asuh, akademi bahkan kultur budaya sangat berpengaruh pada pendidikan. Dalam dunia pendidikan dikenal jenis pendidikan formal dan non formal. Adapun sekolah termasuk jenis pendidikan formal yang didalamnya terdapat banyak komponen pendidikan. Komponen pendidikan tersebut meliputi pendidik, peserta didik, kurikulum, sarana dan prasarana, dan media pembelajaran.¹

Proses belajar adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses belajar merupakan proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses belajar ini bisa dialami sepanjang hayat seseorang manusia serta dapat dilakukan dimanapun berada. Belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku pada diri individu dan individu dengan lingkungannya. Unsur yang utama dan paling utama dalam belajar adalah terjadinya suatu perubahan pada diri seseorang individu. Perubahan tersebut yakni berupa aspek kepribadian yang tercermin dari perubahan yang bersangkutan.²

¹ Julhada, *Hasil Belajar Peserta Didik*, (Tasikmalaya : IKAPI, 2020), 4

² Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018), 9

Perubahan tingkah laku seseorang terjadi secara bertahap sesuai dengan kegiatan belajar yang telah dilakukan. Perubahan tingkah laku yang berupa fisik, intelegensi, sikap dan emosi pada seseorang bisa menunjukkan bahwa pada diri seseorang tersebut terdapat peningkatan potensi sehingga menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar. Proses belajar yang dimaksud dalam pendidikan adalah serangkaian kegiatan seperti membaca, mengamati, mendengarkan, menirukan dan lain sebagainya. Hal ini sesuai dengan dengan firman Allah swt Q.S Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi :

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)
 الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

*Artinya : “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, Yang mengajar manusia dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.*³

Ayat diatas menjelaskan membaca merupakan salah satu cara memperoleh ilmu pengetahuan. Membaca yang dimaksud disini adalah sesuatu yang telah dituliskan oleh Allah SWT dengan perantaran qalam sebagai alat dan substansinya adalah sesuatu ilmu pengetahuan yang belum diketahui sebelumnya (*up to date*). Proses belajar itu akan lebih baik apabila peserta didik langsung belajar melalui

³ *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Ayat Pojok Bergaris), (Semarang : CV Asy-Syifa', 2002), 479

pengalaman yang dialaminya sendiri dengan menggunakan alat peraga atau media. Peserta didik dikatakan sudah belajar dan mengalami perubahan tingkah laku dapat dilihat dari hasil belajar yang diperolehnya.

Hasil belajar merupakan hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian yang meliputi pengetahuan, sikap, dan ketrampilan pada diri siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dan ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku.⁴ Hasil belajar sering digunakan untuk mengukur dan mengetahui seberapa jauh siswa dalam memahami materi yang sudah diajarkan. Untuk mengetahui hasil belajar juga dibutuhkan sebuah pengukuran dan evaluasi yang dilaksanakan secara bertahap. Tujuan diadakannya pengukuran dan evaluasi yaitu untuk melihat hasil belajar secara kuantitatif atau berbentuk angka yang diperoleh siswa.

Hasil belajar bisa dilihat dari tinggi rendahnya nilai yang dicapai oleh peserta didik dan tentu tidak akan lepas dari faktor - faktor yang mempengaruhinya. Faktor - faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari kesehatan, intelegensi, minat, bakat, motivasi dan kebiasaan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Dari berbagai faktor internal dan eksternal peneliti hanya memfokuskan pada faktor yang berasal dari dalam diri setiap individu yaitu kebiasaan belajar dan motivasi belajar. Sebab kebiasaan belajar

⁴ Teni Nurrita, Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Misykat*, Vol 3, No 1, (Juni 2018), 172

dan motivasi belajar memiliki kaitan yang erat dan sangat besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.⁵

Menurut Djaali kebiasaan belajar adalah suatu cara, teknik dan strategi yang sudah melekat pada diri seorang siswa ketika menerima pelajaran, menyelesaikan tugas, membaca buku dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan. Kebiasaan belajar merupakan kegiatan yang dilakuka berulang-ulang dan akhirnya menimbulkan suatu kebiasaan, ketepatan yang bersifat otomatis.⁶ Kebiasaan yang efektif perlu dibiasakan oleh setiap orang dalam kegiatan belajarnya, karena sangat berpengaruh terhadap pemahaman dan hasil belajar yang akan mereka raih. Kebiasaan belajar erat hubungannya dengan ketrampilan belajar karena akan membentuk kebiasaan belajar yang efektif. Pembentukan kebiasaan belajar perlu dikembangkan karena dengan terbentuknya kebiasaan belajar dapat diperoleh hasil belajar yang maksimal.⁷

Kebiasaan belajar merupakan faktor penting dalam proses belajar. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Fatiya Rosyida bahwa kunci utama hasil belajar siswa adalah kebiasaan belajar. Karena kebiasaan belajar yang baik akan mampu menciptakan suasana belajar yang benar-benar mendukung untuk belajar. Kebiasaan belajar yang baik akan membawa pengaruh positif bagi siswa, seperti

⁵ Sutiah, *Pengembangan Pembelajaran*, (Sidoarjo : Nizamia Learning Center, 2019), 149

⁶ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2014), 128

⁷ Nina Agustyaningrum, Hubungan Kebiasaan Belajar Dan Kepercayaan Diri Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 27 Batam, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Vol 1, No 2 (2016), 159

pembuatan jadwal belajar dan mengulangi bahwan pelajaran yang telah diberikan oleh guru pada hari itu juga.⁸

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anna Fatchiyatuz Zakiyah (2016) yang berjudul “Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Gugus Muwardi Kecamatan Kaliwungu”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar sebesar 31% yang tergolong pada kategori sedang. Semakin baik kebiasaan belajar siswa maka peserta didik akan memiliki hasil belajar yang tinggi. Sebaliknya semakin tinggi hasil belajar siswa peserta didik akan memiliki kecenderungan kebiasaan belajar yang baik.⁹

Selain kebiasaan belajar, faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu motivasi belajar. Motivasi belajar menurut Sardiman adalah keseluruhan daya penggerak yang ada dalam diri peserta didik sehingga menimbulkan kemauan untuk belajar, yang menjamin kelangsungan kemauan untuk belajar dan kegiatan belajar menjadi terarah yang pada akhirnya tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai.¹⁰ Motivasi belajar bisa didapatkan dari berbagai sumber dari orang tua, saudara, teman, tetangga dan yang paling utama adalah motivasi yang berasal dari diri sendiri.

⁸ Fatiya Rosyida, Pengaruh Kebiasaan Belajar dan *Self-Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Geografi Di SMA, *Jurnal Pendidikan Geografi*, No 2 (2016), 18

⁹ Anna Fatchiyatuz Zakiyah, “Hubungan antara kebiasaan belajar dan hasil belajar siswa di kelas IV SDN Gugus Muwardi Kecamatan Kaliwungu” (Skripsi : Universitas Negeri Semarang, 2016), 113

¹⁰ Sardiman, A. M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 89

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Sisa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi untuk belajar akan lebih baik dalam menerima pelajaran serta sikap yang ditimbulkan oleh siswa akan menjadi lebih positif dalam pembelajaran. Sangat penting untuk membentuk motivasi belajar dalam diri siswa agar terjadi perubahan belajar kearah yang lebih positif.¹¹ Jadi peserta didik akan lebih semangat dan giat dalam belajar jika menginginkan hasil belajar yang tinggi. Dan jika sudah memiliki hasil belajar yang tinggi, maka peserta didik akan cenderung termotivasi untuk belajar dengan giat supaya hasil belajarnya bisa dipertahankan atau meningkat.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Husna Faizatul Umniah (2018) yang berjudul “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Ma’arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar sebesar 0.665 yang berada pada kategori kuat. Semakin tinggi motivasi belajar siswa maka hasil belajar siswa akan tinggi. Begitu juga dengan hasil belajar yang tinggi maka siswa akan cenderung memiliki motivasi yang tinggi.¹² Didukung juga oleh penelitian Putu Budiariawan (2019) yang berjudul “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil

¹¹ I Putu Budiariawan, Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Kimia, *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, No 3, Vol 2 (2019), 104

¹² Husna Faizatul Umniah, “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Ma’arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019, (Skripsi : IAIN Metro, 2018), 99

Belajar Pada Mata Pelajaran Kimia”. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar kimia siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,391.¹³

Permasalahan yang menarik disini adalah bahwa kebiasaan belajar siswa dan motivasi belajar siswa merupakan faktor terpenting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Apabila siswa memiliki kebiasaan belajar yang baik maka hasil belajar siswa akan tinggi. Selain itu motivasi belajar siswa juga merupakan faktor terpenting yang ada dalam diri siswa jika motivasi belajarnya tinggi maka akan tinggi pula hasil belajarnya siswa dan keantusiasan dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pra penelitian dengan guru mata pelajaran Fiqih di MTsN 7 Kediri yakni Bapak Shofwan Hafidz yang dilaksanakan pada tanggal 6 April 2021, ketika dalam proses pembelajaran guru mata pelajaran fiqih sudah menggunakan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi seperti quiz dan *mind mapping*. Metode tersebut bertujuan agar siswa tidak bosan dalam pembelajaran serta bisa menerima materi pelajaran dengan baik. Namun masih banyak yang terlihat sebagian siswa yang memiliki nilai fiqih masih dibawah KKM. Akan tetapi motivasi belajar siswa juga bervariasi, ada yang tinggi, sedang dan rendah. Ada sebagian siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang baik yaitu selalu hadir dalam pembelajaran, mengumpulkan tugas tepat waktu dan menaati tata tertib sekolah. Namun masih juga ditemui sebagian siswa yang memiliki kebiasaan belajar

¹³ Putu Budiariawan “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Kimia”, *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, Vol 3, No 2 (Oktober 2019), 103.

yang buruk yakni selalu terlambat dalam mengikuti pembelajaran, telat dalam mengumpulkan tugas, belajar ketika menjelang ujian, tidak memiliki catatan yang lengkap dan kurang memperhatikan dalam proses pembelajaran.

Permasalahan tersebut menyebabkan hasil belajar siswa menurun maka dari itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa sangat diperlukan pendukung atau dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang yakni faktor internal berupa kebiasaan belajar dan motivasi belajar. Karena keduanya sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran fiqih siswa kelas VIII di MTsN 7 Kediri. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang “Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII di MTsN 7 Kediri”.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran fiqih di MTsN 7 Kediri?
2. Adakah hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran fiqih di MTsN 7 Kediri?
3. Adakah hubungan antara kebiasaan belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa Kelas VIII mata pelajaran fiqih di MTsN 7 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran fiqih di MTsN 7 Kediri.
2. Untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran fiqih di MTsN 7 Kediri.
3. Untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara kebiasaan belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran fiqih di MTsN 7 Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi pada bidang pendidikan pendidikan Agama Islam mengenai kebiasaan belajar dan motivasi belajar siswa dalam kaitannya dengan keberhasilan meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Dapat memberikan masukan positif bagi guru untuk mendorong siswanya agar bisa mengembangkan kebiasaan belajar yang baik sehingga bisa memperoleh hasil belajar sesuai yang diinginkan.

- b. Bagi Siswa

Dapat memberikan informasi kepada siswa tentang cara melakukan kebiasaan belajar yang baik dan teratur sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan bisa memperoleh hasil belajar yang tinggi.

- c. Bagi Orang Tua

Dapat memberikan informasi untuk para orang tua agar selalu memotivasi anaknya untuk terbiasa memiliki kebiasaan belajar yang baik dan teratur sehingga bisa memperoleh hasil belajar yang tinggi.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, Adapun hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

1. H_a : Ada hubungan positif atau negatif antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar fiqih siswa kelas VIII di MTsN 7 Kediri.

H_0 : Tidak ada hubungan positif atau negatif antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar fiqih siswa kelas VIII di MTsN 7 Kediri.

2. H_a : Ada hubungan positif atau negatif antara motivasi belajar dengan hasil belajar fiqih siswa kelas VIII di MTsN 7 Kediri.

H_0 : Tidak ada hubungan positif atau negatif antara motivasi belajar dengan hasil belajar fiqih siswa kelas VIII di MTsN 7 Kediri.

3. H_a : Ada hubungan positif atau negatif antara kebiasaan belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar fiqih siswa kelas VIII di MTsN 7 Kediri.

H_0 : Tidak ada hubungan positif atau negatif antara kebiasaan belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar fiqih siswa kelas VIII di MTsN 7 Kediri.

F. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terkait tentang hubungan antara kebiasaan belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa yang pernah diteliti sebelumnya sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh Yustiana Pangesti “Pengaruh Konsep Diri Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Sekbin II Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes”. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Hasil penelitian menunjukkan (1) ada pengaruh antara konsep diri terhadap hasil belajar matematika dengan hasil perhitungan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $2.671 \geq 1.976$ dan korelasi keduanya sebesar 0.212 atau dikatakan dalam kategori rendah; (2) ada pengaruh antara kebiasaan belajar terhadap hasil belajar dengan hasil hitung $3.731 > 1.976$ dan korelasi keduanya sebesar 0.296 atau dikatakan dalam kategori sedang; (3) ada pengaruh antara konsep diri dan kebiasaan belajar dengan hasil perhitungan yaitu $9.295 \geq 3.056$ dan korelasi dikatakan dalam kategori rendah (0.332).¹⁴ Persamaan dengan penelitian yaitu salah satu variabel bebasnya sama kebiasaan belajar dan variabel terikatnya juga sama yaitu hasil belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Damsi, “Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMAS Tamansiswa Teluk Betung”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survey deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan kebiasaan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam sebesar

¹⁴Yustiana Pangesti, Pengaruh Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Sekbin II Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes, (Skripsi : Universitas Negeri Malang 2020)

22. 8%. Jadi 77.2% dipengaruhi oleh faktor yang lain.¹⁵ Persamaan dengan peneliti yakni pada variabel bebas dan terikatnya semua sama.

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Lestari Anggun, “Hubungan Kebiasaan Belajar Dan Fasilitas Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V Di SD Megeri Gugus Larasati Kecamatan Gunungpati Kota Semarang”. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan (1) ada hubungan kebiasaan belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Gugus Larasati Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang (2) ada hubungan fasilitas belajar dengan hasil belajar IPS Kelas V SDN Guggs Larasati Kecamatan Gunung pati Kota Semarang (3) ada hubungan yang signifikan kebiasaan belajar dan fasilitas belajar secara bersama - sama dengan hasil belajar IPS Kelas V SDN Gugus Larasati Kecamatan Gunung pati Kota Semarang.¹⁶ Persamaan dengan peneliti yaitu terletak pada salah satu variabel bebas kebiasaan belajar dan pada variabel terikat hasil belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Purwanty (2019) yang berjudul “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Kimia”. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar dengan koefisien korelasi sebesar 0,391.¹⁷

¹⁵ Damsi, Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMAS Tamansiswa Teluk Betung, (Skripsi : UIN Raden Intan Lampung 2018)

¹⁶ Sri Lestari Anggun, Hubungan Kebiasaan Belajar Dan Fasilitas Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V di SD Megeri Gugus Larasati Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, (Skripsi : Universitas Negeri Semarang 2019).

¹⁷ I Putu Budiariawan, Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Kimia, *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, Vol 3, No 2 (2019), 103

Persamaan dengan peneliti terletak pada variabel terikat yaitu hasil belajar dan variabel bebas yaitu motivasi belajar.

G. Definisi Operasional

1. Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar menurut Djaali adalah cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis.¹⁸ Menurut Brown and Holtzman dimensi dan indikator kebiasaan belajar meliputi : “(1) *Delay Avoidance* merupakan kebiasaan belajar siswa yang berhubungan dengan ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas-tugas. Indikatornya penggunaan waktu dan kedisiplinan belajar; (2) *Work Method* merupakan kebiasaan perilaku peserta didik yang berhubungan pada penggunaan cara atau strategi sehingga menimbulkan ketrampilan dalam belajar. Indikatornya prosedur belajar, ketrampilan belajar dan strategi belajar”.¹⁹

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar menurut Hamzah B Uno motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri (internal) dan dari luar diri (eksternal) siswa yang sedang melakukan kegiatan belajar untuk menghasilkan perubahan tingkah laku.²⁰ Menurut Marx and Tombuch sebagaimana dikutip oleh

¹⁸ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), 128

¹⁹ Febriana, Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengatasi Kebiasaan Belajar Buruk Siswa Di SMP Negeri 1 Unaaha, *Jurnal Bening*, Vol 2, No 2 (Juni 2018), 105

²⁰ Hamzah B uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2017), 45

Riduwan dimensi dan indikator motivasi belajar meliputi : (1) Ketekunan dalam belajar indikatornya kehadiran di sekolah, mengikuti PBM di kelas, dan belajar di rumah, (2) Ulet dalam menghadapi kesulitan indikatornya sikap terhadap kesulitan dan usaha mengatasi kesulitan, (3) Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar indikatornya kebiasaan dalam mengikuti pelajaran dan semangat dalam mengikuti PBM, (4) Berprestasi dalam belajar indikatornya keinginan untuk berprestasi dan kualifikasi hasil, (5) Mandiri dalam belajar indikatornya penyelesaian tugas atau PR dan menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran.²¹

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah penguasaan yang dimiliki siswa setelah mengalami proses belajar.²² Yang dimaksud hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 7 Kediri pada mata pelajaran fiqih. Adapun kriteria penilaian hasil belajar yaitu berdasarkan tiga ranah yaitu (1) Ranah kognitif, yakni yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis dan evaluasi, (2) Ranah afektif, yakni yang berkenaan dengan sikap dan nilai, (3) Ranah psikomotorik, yakni hasil belajar yang tampak dalam bentuk ketrampilan (skill).²³

²¹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*, (Bandung : Alfabeta, 2019), 31-32

²² Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2016), 5

²³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Depok : Rajawali Press, 2017), 214

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kebiasaan Belajar

1. Pengertian Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar menurut Djaali adalah suatu cara bertindak yang dilakukan secara berulang-ulang yang diperoleh melalui pengalaman dalam belajarnya, sehingga bisa menghasilkan suatu kebiasaan belajar yang menetap dan bersifat otomatis.²⁴ Aunurrahman juga berpendapat bahwa kebiasaan belajar adalah suatu tingkah laku yang telah tertanam didalam diri setiap individu dalam waktu yang relatif lama sehingga bisa menunjukkan ciri dalam kegiatan belajar yang dilakukannya.²⁵ Menurut Brown and Holtzman kebiasaan belajar merupakan alat yang digunakan untuk mengukur perilaku akademik siswa, yang dibagi menjadi *Delay Avoidance* (DA) yang menunjuk pada ketepatan waktu penyelesaian tugas-tugas akademik, dan *Work Methods* (WM) yang menunjuk pada penggunaan cara atau prosedur belajar yang efektif.²⁶

Definisi kebiasaan belajar yang sudah dijelaskan oleh beberapa ahli maka dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar adalah suatu cara atau

²⁴ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), 128

²⁵ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2019), 185

²⁶ Febriana, Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengatasi Kebiasaan Belajar Buruk Siswa Di SMP Negeri 1 Unaaha, *Jurnal Bening*, Vol 2, No 2 (Juni 2018), 105

strategi tertentu yang ditempuh oleh siswa dalam kegiatan belajar yang dilaksanakan secara rutin untuk mencapai tujuan yang ingin dicapainya yaitu hasil belajar yang baik.

2. Aspek - Aspek Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar yang baik dan teratur harus dilaksanakan oleh setiap peserta didik. Menurut Nana Sudjana kebiasaan belajar yang teratur dimulai dari cara-cara berikut ini :

a. Cara mengikuti pelajaran

Cara mengikuti pelajaran di sekolah merupakan suatu cara yang penting dalam proses belajar, karena siswa dituntut untuk bisa menguasai materi pelajaran ketika berada di sekolah dan diulangi kembali ketika sudah berada di rumah.

b. Cara belajar mandiri

Belajar mandiri di rumah merupakan tugas pokok yang harus dilaksanakan ketika menjadi seorang siswa. Syarat yang utama ketika belajar di rumah adalah keteraturan dalam belajar yakni memiliki jadwal belajar di rumah meskipun tidak mempunyai banyak waktu atau terbatas. Karena yang terpenting adalah bukan lamanya waktu ketika belajar namun kebiasaan belajar yang teratur secara terus menerus.

c. Cara belajar kelompok

Cara belajar sendiri di rumah terkadang sering menyebabkan kebosanan dan kejenuhan. Oleh karena itu perlu banyak variasi-variasi

ataupun strategi belajar agar tidak bosan dan jenuh. Misalnya belajar bersama dengan teman sekelompok yang satu kelas, belajar di perpustakaan, dan bisa juga di rumah teman ataupun tempat yang sekiranya bisa membuat nyaman untuk belajar.

d. Cara mempelajari buku pelajaran

Buku merupakan sumber ilmu yang sering banyak dipelajari bagi seseorang yang sedang mencari ilmu dan ingin menambah wawasan tentang ilmu pengetahuan. Sebagai siswa harus terbiasa membaca buku, dan kebiasaan itu harus dibudayakan agar siswa lebih mudah memahami pelajaran sebelum bahan pelajaran tersebut diberikan guru ketika di kelas.

e. Cara menghadapi ujian

Keadaan yang mencemaskan bagi siswa adalah ketika saat menghadapi tes, ulangan ataupun ujian. Perasaan cemas, sibuk, kurang istirahat merupakan hal yang biasa ketika akan menghadapi ujian. Bagi yang sudah mempersiapkan diri dari awal, ujian adalah hal yang biasa baginya.²⁷

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebiasaan Belajar

Menurut Sulatri terdapat 2 faktor yang mempengaruhi kebiasaan belajar yaitu faktor yang berasal dari dalam dan luar diri individu.

a. Faktor Internal

²⁷ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru, 2014), 165

- 1) Minat, motivasi dan cita-cita. Pada umumnya siswa yang memiliki kebiasaan malas belajar atau sering tidak masuk sekolah karena tidak memiliki cita-cita atau harapan.
- 2) Pengendalian diri dan emosi. Siswa malas atau membolos dapat disebabkan siswa tersebut tidak dapat menolak ajakan teman, perasaan takut, kecewa atau tidak suka kepada guru, dan emosi yang tidak stabil.
- 3) Kelemahan fisik, panca indra dan kecacatan lainnya. Siswa yang memiliki kekurangan fisik kurang dapat berembang dengan normal dan memiliki kebiasaan belajar yang kurang baik.

b. Faktor Eksternal

- 1) Sikap guru. Guru yang kurang memahami kondisi siswa, guru tidak adil, guru kurang perhatian khususnya pada siswa yang kurang cerdas.
- 2) Keadaan ekonomi orang tua. Siswa yang tidak masuk sekolah dapat disebabkan siswa tidak memiliki biaya untuk transpor berangkat ke sekolah karena lokasinya terlalu jauh dari rumah.
- 3) Kasih sayang dan perhatian orang tua. Misalnya berasal dari keluarga yang *broken home* akan menyebabkan siswa malas belajar karena siswa merasa kurang perhatian dan kasih sayang dari orang tua.
- 4) Layanan bimbingan dan konseling. Keterbatasan guru pembimbing menyebabkan layanan yang diberikan kepada siswa kurang maksimal.²⁸

²⁸ Sularti, *Program Bimbingan Dan Konseling Untuk Meningkatkan Sikap Dan Kebiasaan Belajar siswa* (Bandung : sps pbk upl, 2008) 35

4. Dimensi dan Indikator Kebiasaan Belajar

Untuk menilai kebiasaan belajar siswa diperlukan adanya dimensi dan indikator sebagai alat ukur kebiasaan belajar siswa. Menurut Brown and Holtzman dimensi dan indikator kebiasaan belajar meliputi :

- a. *Delay Avoidance* (DA) merupakan kebiasaan belajar seseorang yang berhubungan pada ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas-tugas akademis, menghindarkan diri dari hal-hal yang memungkinkan tertundanya penyelesaian tugas, dan menghilangkan rangsangan yang akan mengganggu konsentrasi belajar.
 - 1) Penggunaan waktu belajar merupakan tingkat keakuratan dalam mengatur/membagi waktu untuk belajar dengan istirahat dan bermain.
 - 2) Kedisiplinan belajar merupakan kemampuan siswa dalam mentaati jadwal pelajaran sesuai dengan apa yang telah dibuat.
- b. *Work Method* (WM) merupakan kebiasaan perilaku seseorang yang berhubungan pada penggunaan cara belajar yang efektif dan efisien.
 - 1) Prosedur belajar merupakan penentuan siswa dalam cara belajar yang digunakan dan sesuai dengan kemampuan dirinya.
 - 2) Keterampilan belajar merupakan kecepatan siswa dalam memahami materi pelajaran yang sedang dipelajarinya.

- 3) Strategi belajar merupakan persiapan yang dilakukan siswa dalam menghadapi ujian yang dilakukan pendidik sebagai bahan evaluasi.²⁹

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Suardi motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis yang berasal dari dalam diri siswa yang menimbulkan kemauan, keinginan dan kekuatan untuk belajar mengajar, dan kelangsungan belajar itu dapat mencapai suatu tujuan yang diinginkan.³⁰ Sedangkan menurut Hamzah B Uno motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri (internal) dan dari luar diri (eksternal) siswa yang sedang melakukan kegiatan belajar untuk menghasilkan perubahan tingkah laku.³¹ Motivasi belajar merupakan suatu dorongan psikologis yang merupakan perubahan energi pada diri seseorang untuk terus bersemangat dan bertahan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan arah dan tujuan yang ingin dicapai.³²

Motivasi belajar diumpakan oleh *Marx and Tombuch* sebagai bahan bakar dalam beroperasinya mesin gasoline. Tidaklah menjadi berarti, betapapun baiknya potensi anak meliputi kemampuan intelektual atau bakat siswa dan materi yang akan diajarkan serta lengkapnya sarana belajar, namun

²⁹ Febriana, Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengatasi Kebiasaan Belajar Buruk Siswa Di SMP Negeri 1 Unaaha, *Jurnal Bening*, Vol 2, No 2 (Juni 2018), 105

³⁰ Moh Suardi, *Belajar & Pembelajaran* (Jakarta: Deepublish, 2015), 44.

³¹ Hamzah B uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2017), 45

³² Novita Sariyani, *Belajar dan Pembelajaran*, (Tasikmalaya : IKAPI, 2020), 10

bila siswa tidak termotivasi dalam belajarnya. Dan KBM juga tidak akan berlangsung secara optimal. Motivasi belajar siswa meliputi beberapa dimensi diantaranya ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, berprestasi dalam belajar dan mandiri dalam belajar.³³ Motivasi belajar siswa meliputi beberapa dimensi diantaranya ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, berprestasi dalam belajar dan mandiri dalam belajar.³⁴

Definisi dari motivasi belajar menurut beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan sebuah dorongan baik yang berasal dari dalam diri maupun luar diri untuk melakukan kegiatan belajar guna mencapai tujuan yang ingin dicapainya yaitu hasil belajar yang tinggi.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Saur Tampubolon, terdapat 2 faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa diantaranya :

- a. Faktor Individual, seperti kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, rangsangan dan faktor pribadi.

³³ Renny Permata Saputri, Penerapan Multimedia Interaktif Dilengkapi *Quiz Creator* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar KKPI Siswa Di SMKN 2 Padang, *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, Vol 5, No 1, (Maret 2018), 83

³⁴ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*, (Bandung : Alfabeta, 2019), 31-32

- b. Faktor Sosial, seperti keluarga atau keadaan rumah tangga, guru, dan cara membelajarkannya.³⁵

3. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Motivasi belajar juga terdapat banyak jenis-jenisnya apabila dilihat dari beberapa sudut pandang. Oleh karena itu, motivasi belajar sangat bervariasi jenisnya. Jika dilihat dari asalnya, terbagi menjadi dua jenis yakni intrinsik (dari dalam diri siswa) dan ekstrinsik (dari luar diri siswa). Motivasi intrinsik lebih besar pengaruhnya dalam menumbuhkan motivasi belajar seseorang daripada motivasi ekstrinsik, karena seseorang yang motivasi ekstrinsiknya kuat, maka orang tersebut tidak menunggu dimotivasi orang lain baru akan termotivasi, tetapi dimotivasi atau tidak dimotivasi orang lain, seseorang akan tetap termotivasi untuk melakukan sesuatu.

- a. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri siswa dan bermanfaat ketika dalam situasi belajar yang fungsional.
- b. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti, ijazah, tingkatan hadiah, reward, peringkat, medali pertentangan dan persaingan yang bersifat negatif ialah sarcasm, ridicule, dan hukuman.³⁶

Jika dilihat dari dasar pembentukannya, macam-macam motivasi belajar menurut Sardiman adalah sebagai berikut :

³⁵ Saur Tampubulon, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Erlangga, 2014), 139

³⁶ Muhamad Uyun, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2021), 130

1) Motif-motif bawaan

Definisi dari motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari. Sebagai contoh : dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk tidur, dorongan untuk bekerja dan lain-lain.

2) Motif-motif yang dipelajari

Motif-motif yang dipelajari mempunyai makna motif-motif yang timbul karena dipelajari. Misalnya : dorongan untuk belajar, dorongan untuk mengejar sesuatu didalam masyarakat. Motif-motif ini seringkali diisyaratkan secara sosial. Sebab manusia hidup di lingkungan sosial dengan sesama manusia, sehingga motivasi itu bisa terbentuk. Kemampuan untuk bersosialisasi dengan masyarakat sekitar menyebabkan adanya kerja sama didalam masyarakat sehingga tercapailah kepuasan diri. Maka dari itu, manusia perlu mengembangkan sifat-sifat kooperatif, ramah, membina hubungan baik dengan sesama, terlebih terhadap orang tua atau guru. Didalam kegiatan belajar mengajar, hal ini dapat membantu dalam usaha mencapai prestasi.³⁷

4. Fungsi Motivasi Belajar

- a. Motivasi sebagai pendorong perbuatan, maksudnya sesuatu yang belum diketahui mendorong siswa untuk belajar dalam rangka mencari tahu.

³⁷ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2016), 9

- b. Motivasi sebagai penggerak perbuatan, maksudnya siswa sudah melakukan aktivitas belajar dengan segenap jiwa dan raga.
- c. Motivasi sebagai pengarah perbuatan, maksudnya siswa dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana perbuatan yang diabaikan.³⁸

5. Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan dari faktor internal dan eksternal pada diri setiap peserta didik yang sedang belajar untuk menghasilkan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan indikato-indikator yang mendukung. Ciri-ciri motivasi belajar antara lain : tekun dan ulet dalam menghadapi tugas, dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah menyerah sebelum selesai mengerjakan tugas, mandiri dalam mengerjakan tugas, tidak memerlukan dorongan dari luar untuk bisa berprestasi, selalu ingin mendalami bidang pengetahuan yang diberikan oleh guru, selalu berusaha untuk berprestasi sebaik mungkin, mengejar tujuan jangka panjang, dan senang mencari dan memecahkan soal atau permasalahan.³⁹

6. Dimensi dan Indikator Motivasi Belajar

³⁸ Endang titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020), 8

³⁹ Pupu Saeful Rahmat, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), 143

Untuk mengukur motivasi belajar siswa peneliti menggunakan teorinya Marx and Tombuch yang dikutip oleh Riduwan, bahwa motivasi belajar siswa meliputi beberapa dimensi yang dapat dijadikan indikator yaitu antara lain :

- a. Ketekunan dalam belajar indikatornya kehadiran di sekolah, mengikuti PBM di kelas, dan belajar di rumah.
- b. Ulet dalam menghadapi kesulitan indikatornya sikap terhadap kesulitan dan usaha mengatasi kesulitan.
- c. Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar indikatornya kebiasaan dalam mengikuti pelajaran dan semangat dalam mengikuti PBM.
- d. Berprestasi dalam belajar indikatornya keinginan untuk berprestasi dan kualifikasi hasil.
- e. Mandiri dalam belajar indikatornya penyelesaian tugas atau PR dan menggunakan kesempatan di luar jam pelajaran.⁴⁰

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, hasil belajar merupakan suatu proses untuk mengukur, melihat dan mengetahui seberapa jauh siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, atau untuk melihat keberhasilan yang dicapai seseorang siswa setelah mengikuti pembelajaran yang biasanya ditandai dengan bentuk huruf, angka atau simbol

⁴⁰ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*, (Bandung : Alfabeta, 2019), 31-32

tertentu yang sudah disepakati oleh penyelenggara pendidikan.⁴¹ Kemudian menurut Susanto, hasil belajar adalah penguasaan yang dimiliki setiap peserta didik setelah mengalami kegiatan proses belajar mengajar.⁴² Hasil belajar merupakan penilaian diri siswa dan perubahan yang dapat diamati, dibuktikan dan terukur dalam kemampuan atau prestasi yang dialami oleh siswa.⁴³

Definisi hasil belajar yang sudah dijelaskan oleh beberapa para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diperoleh melalui proses kegiatan pengajaran. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, guru harus melakukan suatu tes atau evaluasi hasil belajar untuk mengukur tingkat keberhasilan dan ketercapaian dalam proses belajar mengajar.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal).

a. Faktor Internal (dari dalam diri)

⁴¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 3

⁴² Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2016), 5

⁴³ Siti Nurhasanah, Minat Belajar Sebagai Determin Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol 1, No 1 (Agustus 2016), 129

- 1) Kesehatan. Faktor kesehatan dapat mempengaruhi pada kegiatan belajar seseorang. Apabila orang tersebut sedang sakit, maka akan mengakibatkan tidak ada motivasi dalam belajar karena tidak bisa konsentrasi dengan baik. Hal ini juga berdampak pada psikologis, karena dalam tubuh yang kurang sehat maka akan mengalami gangguan pula pada pikiran.
 - 2) Intelegensi. Faktor intelegensi dan bakat seseorang sangat besar sekali perannya untuk membantu kemajuan dalam belajarnya peserta didik. Intelegensi dan bakat yang tinggi dapat memberikan perubahan terhadap kehidupannya peserta didik.
 - 3) Minat dan motivasi. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan dasar untuk mencapai tujuan. Sedangkan motivasi merupakan dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri seseorang, pada umumnya motivasi timbul karena adanya keinginan dan kemauan yang besar untuk mencapai sesuatu tujuan yang diinginkan.
 - 4) Cara belajar. Teknik, cara atau prosedur yang dilakukan seseorang dalam melakukan kegiatan belajar meliputi bentuk catatan yang dipelajari dan pengaturan waktu belajar, tempat belajar, serta fasilitas belajar lainnya. Cara belajar yang baik akan tercipta kebiasaan belajar yang baik dan dapat meningkatkan hasil belajar yang baik pula.
- b. Faktor Eksternal (dari luar diri) yang meliputi faktor keluarga, fasilitas belajar, masyarakat dan lingkungan sekitar.

- 1) Keluarga. Keluarga ini meliputi ayah, ibu, saudara, adik, kakak, serta famili, mereka semua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam proses belajarnya.
- 2) Sekolah, tempat, gedung sekolah, kualitas guru, perangkat instrumen pendidikan, lingkungan sekolah, dan rasio guru dan murid per kelas juga dapat mempengaruhi kegiatan belajar siswa.
- 3) Lingkungan masyarakat. Apabila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakat terdiri atas orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan memiliki sikap karakter atau moral yang baik, hal ini akan mendorong anak untuk lebih giat belajar.
- 4) Lingkungan sekitar, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, dan iklim atau cuaca dapat mempengaruhi pencapaian tujuan belajar, begitu juga dengan tempat-tempat dengan iklim yang sejuk, dapat menunjang kegiatan belajar mengajar.⁴⁴

Menurut Dunkin dan Biddle bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dikelompokkan menjadi beberapa bagian yaitu :

- a. *Presage Variables* (variabel latar belakang) yang merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki guru yaitu meliputi pendidikan, ketrampilan dan pengalaman belajar motivasi guru.

⁴⁴ Ida Bagus Made Astawa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Depok : PT Rajagrafindo Persada, 2018), 56

- b. *Variables context* (variabel konteks) yang berkaitan dengan berbagai kondisi, baik kondisi siswa, sekolah, ruangan kelas.
- c. *Product variables* (variabel hasil belajar) merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri siswa sebagai akibat dari interaksi pendidikan yang berlangsung antara guru dan siswa.⁴⁵

3. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar adalah aktivitas yang sangat penting dilakukan oleh guru untuk mengetahui tingkat perkembangan hasil belajar peserta didik. Terdapat empat kegiatan yang harus dilakukan guru untuk mengetahui hasil belajar peserta didik meliputi kegiatan menguji (memberikan berbagai pertanyaan), mengukur (menentukan besaran angka), menilai (menginterpretasikan kedalam bentuk angka) dan mengevaluasi (memastikan tingkat keberhasilan peserta didik).⁴⁶

a. Teknik tes

Tes adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan, tulisan dan tindakan.

1) Tes lisan

⁴⁵ Ylita, Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 3 No 1, (2020), 75

⁴⁶ Sumardi, *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020), 1

Tes lisan merupakan sebuah tes dimana yang semua jawabannya berbentuk lisan. Karena tes lisan tidak memiliki rambu-rambu penyelenggaraan tes yang baku atau bisa dikatakan bahwa tes lisan itu tidak memiliki ketentuan atau skoring yang nanti hasilnya sudah pasti, karena tes lisan biasanya tidak menjadi informasi pokok tetapi pelengkap dari instrument asesmen yang lain.

2) Tes Tertulis

Tes tertulis adalah tes yang dilakukan secara tertulis baik dalam hasil soal maupun jawabannya misalnya tes formatif.

3) Tes tindakan

Pada tes ini peserta didik diminta untuk melakukan sesuatu sebagai indikator pencapaian kompetensi yang berupa kemampuan psikomotor misalnya unjuk kerja atau praktek.

Kesimpulan dari pengertian tes diatas adalah bahwa tes merupakan alat penilaian yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan dan sikap peserta didik dalam bentuk lisan, tulisan dan perbuatan.

b. Teknik non tes

Non tes adalah pertanyaan maupun pernyataan yang tidak memiliki jawaban benar atau salah. Teknik non tes sangat penting dalam mengukur kemampuan peserta didik pada ranah afektif dan psikomotor, berbeda

dengan teknik tes yang lebih menekankan pada aspek kognitif. Ada beberapa macam teknik non tes yaitu :

1) Observasi

Observasi terkait dengan kegiatan evaluasi proses dan hasil belajar yang dapat dilakukan secara formal yaitu observasi dengan menggunakan instrumen yang sudah dirancang.

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu cara atau teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi secara mendalam yang diberikan secara lisan dan spontan oleh narasumber.

3) Angket

Angket adalah suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi yang berupa data deskriptif melalui teknik atau cara pengukuran yang sistematis dengan alat pengukuran seperti angket.⁴⁷

4. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Untuk memperoleh ukuran data dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dari hasil belajar siswa. Indikator hasil belajar siswa menurut

⁴⁷ Ibid., 11

Benjamin S. Bloom membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik sebagai berikut

- a. Ranah kognitif yaitu terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi dengan indikator dapat menunjukkan, menjelaskan, mendefinisikan, memberikan contoh, menguraikan dan mengklarifikasikan.
- b. Ranah afektif yaitu terdiri dari penerimaan, penganggapan dan penilaian dengan indikator dapat menunjukkan sikap menerima dan menolak, kesediaan berpartisipasi, mengakui dan meyakini dan mengingkari.
- c. Ranah Psikomotorik yaitu terdiri dari ketrampilan bergerak dan bertindak dan kecapakan ekspresi dengan indikator mengkoordinasikan gerak mata, kaki dan tubuh anggota lainnya, dan mengucapkan.⁴⁸

D. Mata Pelajaran Fiqih

1. Pengertian Fiqih

Fiqih secara bahasa berarti pemahaman atau tahu pemahaman yang mendalam yang membutuhkan penerahan potensi akal. Sedangkan ilmu fiqih adalah suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam aturan hidup bagi manusia, baik yang bersifat individu maupun yang berbentuk masyarakat sosial. Ilmu fiqih merupakan ilmu yang mempelajari hukum-hukum syara' bagi mukallaf seperti wajib, haram, mubah, maksruh sunah. Jadi secara umum

⁴⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Depok : Rajawali Press, 2017), 214

ilmu fiqih jangkauannya itu sangat luas sekali. Yaitu membahas masalah-masalah hukum Islam dan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan kehidupan manusia seperti fiqih ibadah (tata cara ibadah yang baik dan benar), fiqih muamalah (tentang jual beli dan hubungan antar sesama manusia). Sumber perumusan fiqih ialah apa-apa yang dijadikan bahan rujukan bagi ulama dan yang sudah disepakati bersama yakni Al-Qur'an, Al-Hadits, Ijma' dan Qiyas.⁴⁹

2. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran fiqih adalah jalan yang dilakukan secara terarah dan terancang mengenai hukum-hukum Islam yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf baik bersifat ibadah (sholat, puasa, haji) dan muamalah (jual beli) yang bertujuan agar peserta didik mengerti, memahami dan diharapkan peserta didik mampu mempraktikkan didalam kehidupannya sehari-hari

3. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih

a. Fiqih Ibadah

Fiqih yang menyangkut pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun Islam yang baik dan benar, seperti tata cara thaharah (bersuci), tata cara shalat, puasa, zakat dan ibadah haji.

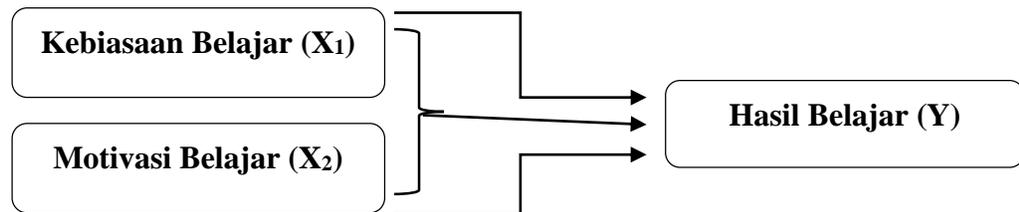
b. Fiqih Muamalah

⁴⁹ Mohammad Rizqillah Masykur, Metodologi Pembelajaran Fiqih, *Jurnal Al-Makrifat*, Vol 4, No 2 (Oktober 2019), 34

Fiqih yang menyangkut pengenalan dan pemahaman ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, qurban serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.⁵⁰

E. Kerangka Teoritis

Penelitian ini menggambarkan hubungan antara kebiasaan belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII MTsN 7 Kediri, oleh karena itu dapat digambarkan kerangka teoritis sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Teoritis

Gambar kerangka teoritis diatas menjelaskan hubungan antara kebiasaan belajar (X₁) dan hasil belajar Y, hubungan antara motivasi belajar (X₂) dan hasil belajar Y, serta hubungan antara kebiasaan belajar (X₁) dan motivasi belajar (X₂) dengan hasil belajar Y.

⁵⁰ Ibid., 37

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵¹

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah jenis korelasi ganda. Korelasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.⁵² Oleh karena itu penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif jenis korelasi ganda karena bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara variabel kebiasaan belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 7 Kediri.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 11

⁵² Fajri Ismail, *Statistika Untuk Penelitian dan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2018), 334

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII di MTsN 7 Kediri yang berjumlah 356 dan terbagi dalam 10 kelas dengan rincian sebagai berikut ini :

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas VIII MTsN 7 Kediri

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
VIII-A	9	24	33
VIII-B	7	26	33
VIII-C	8	23	31
VIII-D	10	18	28
VIII-E	16	22	38
VIII-F	18	20	38
VIII-G	18	22	40
VIII-H	17	21	38
VIII-I	20	18	38
VIII-J	17	22	39
TOTAL			356

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵⁴ Dalam menentukan besarnya sampel, peneliti menggunakan rumus nya *Slovin*, sebagai berikut :

⁵³ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun : Skripsi, Tesis Dan Disertasi*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 62.

⁵⁴ *Ibid.*, 63

$$n = \frac{N}{N \cdot (e)^2 + 1}^{55}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e² = Tingkat kesalahan 0,05 atau 5%

Peneliti menggunakan Rumus *Slovin* dengan taraf kesalahan 0,05 atau 5%. Penerapan rumus untuk menghitung sampel dengan jumlah populasi 356, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot (e)^2 + 1}$$

$$n = \frac{356}{356 \cdot (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{356}{0,89 + 1}$$

$$n = \frac{356}{1,89}$$

$$n = 188$$

Berdasarkan Rumus *Slovin* diatas dengan taraf kesalahan yang ditoleransi 5% atau 0,05 yang menghasilkan jumlah sampel sebanyak 188 siswa dari populasi yang berjumlah 356 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

⁵⁵ Ganatut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang : Madani Media, 2015), 18

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini *simple random sampling*. Adapun *simple random sampling* adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak tanpa memperhatikan strata dalam anggota populasi.⁵⁶

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel Y⁵⁷. Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari kebiasaan belajar (X₁) dan motivasi belajar (X₂).

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas.⁵⁸ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket kebiasaan belajar dan motivasi belajar yang digunakan untuk memperoleh data mengenai kebiasaan belajar dan motivasi belajar siswa kelas VIII MTsN 7 Kediri pada mata pelajaran fiqih.

⁵⁶ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula.*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 57

⁵⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 4

⁵⁸ *Ibid.*, 4

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum objek penelitian, jumlah siswa kelas VIII, dan data hasil belajar siswa dari ranah kognitif, afektif, psikomotor dengan mengambil data dari nilai raport semester 1 dan 2 pada mata pelajaran fiqih siswa kelas VIII di MTsN 7 Kediri.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi mengenai keadaan yang ada di lapangan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket kebiasaan belajar dan motivasi belajar. Penyusunan angket pada penelitian ini berdasarkan indikator masing-masing variabel dengan menggunakan skala *likert* berikut ini :

Tabel 3.3 Tabel Skor Butir Pernyataan Skala Likert

No	Jawaban	Positif	Negatif
1	Selalu	5	1
2	Sering	4	2
3	Kadang-Kadang	3	3
4	Jarang	2	4
5	Tidak Pernah	1	5

1. Skala Kebiasaan Belajar

Skala kebiasaan belajar dalam penelitian ini menggunakan teorinya Brown and Holtzman dengan dimensi dan indikator sebagai berikut :

Tabel 3.4 *Blue Print* Angket Kebiasaan Belajar Siswa

No	Dimensi	Indikator	No Butir Soal		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	<i>Delay Avoidance</i>	Penggunaan waktu belajar	1, 2, 3	4	4
		Kedisiplinan belajar	5, 6, 7	8	4
2	<i>Work Method</i>	Prosedur belajar	9, 10, 11	12, 13	5
		Ketrampilan belajar	14, 15, 16, 17	18, 19	6
		Strategi belajar	20, 21, 22, 23, 24, 25	26	7
Total					26

2. Skala Motivasi Belajar

Skala motivasi belajar dalam penelitian mengacu pada teorinya Marx and Tombuch dengan dimensi dan indikator berikut ini :

Tabel 3.5 Blue Print Angket Motivasi Belajar

No	Dimensi	Indikator	No Butir Soal		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Tekun dalam belajar	Kehadiran di sekolah	1, 2	3, 4	4
		Mengikuti KBM di kelas	5	6	2
		Belajar di rumah	7	8	2
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan	Sikap terhadap kesulitan	9, 10, 11	-	3
		Usaha mengatasi kesulitan	12, 13	14	3
3		Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran	15, 16	-	2

	Minat dan perhatian dalam belajar	Semangat dalam mengikuti KBM	17, 18, 19	-	3
4	Berprestasi dalam belajar	Keinginan berprestasi	20, 21, 22	23	4
		Kualifikasi hasil	24	-	1
5	Mandiri dalam belajar	Penyelesaian tugas PR	25, 26	27	3
		Menggunakan waktu diluar jam pelajaran	28	29	2
Total					29

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data digunakan untuk mengolah dan menganalisa data yang telah dihasilkan dari penelitian di lapangan, sehingga akan dapat ditarik kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan antara lain : uji validitas dan reliabilitas instrumen, uji prasyarat (uji normalitas dan linearitas) dan uji hipotesis (uji hipotesis sederhana dan uji hipotesis ganda)

1. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *Pearson Product Moment* dengan menggunakan rumus yang telah ada di program SPSS versi 25. Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi

sebesar 0,05. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item tersebut valid, namun jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 25 dengan rumus *Cronbach's Alpha*. Instrumen peneliian dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$ dan sebaliknya jika *Cronbach's Alpha* $\leq 0,60$ maka instrumen dikatakan tidak reliabel.⁵⁹

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dengan menggunakan *One Sample Kolmogrov – Smirnov* dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil perhitungan dinyatakan normal apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$ dan dinyatakan tidak normal apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *Deviation From Linearity* dengan bantuan program SPSS versi 25. Dengan kaidah keputusan jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat dikatakan linear.⁶⁰

3. Uji Hipotesis

⁵⁹ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2019), 103

⁶⁰ Ibid., 103

Uji hipotesis digunakan untuk mencari makna hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan regresi meliputi regresi linear sederhana dan regresi ganda yaitu sebagai berikut :

a. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana digunakan untuk menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat dan untuk melihat ada atau tidak korelasi pada variabel tersebut. Adapun pedoman pengambilan keputusan adalah apabila $R_{hitung} \geq R_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikansi yang bermakna ada hubungan, dan apabila $R_{hitung} \leq R_{tabel}$ maka terima H_0 artinya tidak signifikansi yang bermakna tidak ada hubungan. Sugiyono memberikan pedoman pada tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut⁶¹ :

Tabel 3.6 Pedoman Derajat Hubungan

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0.00 – 0.20	Korelasi sangat lemah
2	0.21 – 0.40	Korelasi lemah
3	0.41 – 0.60	Korelasi sedang
4	0.61 – 0.80	Korelasi kuat
5	0.81 – 1.00	Korelasi sangat kuat

b. Analisis Korelasi Ganda

⁶¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 231

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara kebiasaan belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama dengan hasil belajar (Y). Dalam penelitian ini menggunakan uji F dengan bantuan program SPSS versi 25 dengan dasar pengambilan keputusan yaitu jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikan yang bermakna ada hubungan. Dan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka terima H_0 artinya tidak signifikan yang bermakna tidak ada hubungan

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum tentang sekolah

1. Identitas Sekolah

Nama Madrasah	: MTs Negeri 7 Kediri
Alamat Madrasah	: Jl. Kebonsari No. 1
Desa/Kelurahan	: Kencong
Kecamatan	: Kepung
Kabupaten	: Kediri
No Telp	: 0354-3940210
Website	: www.mtsn7kediri.sch.id
No Statistik Madrasah	: 12113506002
Tahun Berdiri	: 1996
Kepala Madrasah	: Muhammad Zainuddin, S. Pd., M. Pd. I
Waktu Belajar	: Pagi hari

2. Sejarahnya Berdirinya MTsN 7 Kediri

Seiring perkembangan jaman maka sekitar tahun 1994 MTs Negeri Filial Pare Kab. Kediri dengan Pimpinan Bapak H. Ridlowi, BA dengan Wakil Kurikulum Bpk Drs. Imronuddin Huda berusaha dengan sekuat tenaga untuk diusulkan penerangan kepada Departemen Agama RI menjadi lembaga negeri yang mandiri dan pada waktu pengusulan penerangan tersebut nama MTs

Negeri Filial Pare Kab. Kediri terletak di Jl. Jombang Gg II Kauman Pare Kabupaten Kediri.

Akhirnya oleh Menteri Agama usul penegerian tersebut disetujui dan berdasarkan SK Menteri Agama No 515A Tahun 1995 Tanggal 25 November 1995 maka berdirilah lembaga Negeri dari MTs Negeri Filial Pare kab. Kediri menjadi MTs Negeri Jombang Kauman Kab. Kediri dengan alamat di Jl. Jombang Gg. II Kauman Pare Kabupaten Kediri dan Kepala MTs Negeri Jombang Kauman Kab. Kediri tersebut adalah Bapak Drs. Imronuddin Huda dan pada tahun 2017 berubah nama menjadi MTs Negeri 7 Kediri.

Kemudian berkat usaha yang kuat dan ikhlas oleh Kepala Madrasah pada saat itu (Bapak Drs. Imronuddin Huda) maka pada Tahun 1996 MTs Negeri 7 Kediri direlokasi ke Jl. Kebonsari No. 1 Desa Kencong Kec. Kepung Kab. Kediri.

3. Visi dan Misi MTsN 7 Kediri

a. Visi MTsN 7 Kediri

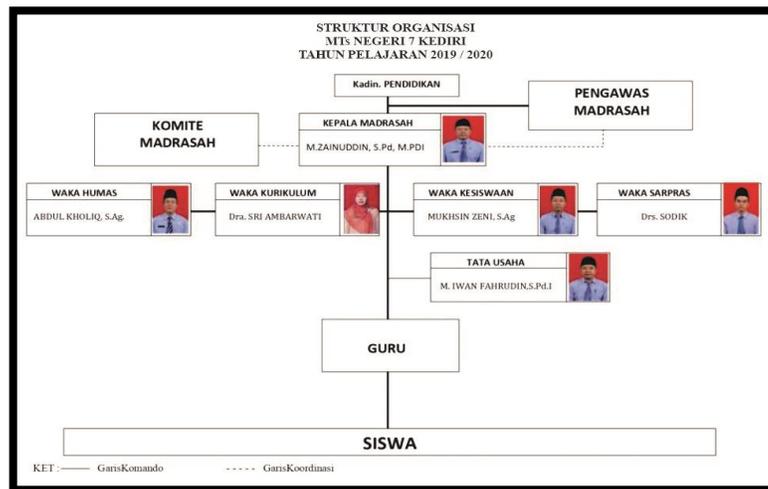
“Unggul dalam berpikir, peduli lingkungan hidup dan tidak lupa dzikir”

b. Misi Madrasah

- Menyelenggarakan pendidikan secara efektif dan efisien
- Menumbuhkan kesadaran pengalaman agama dalam kehidupan sehari-hari
- Mengefektifkan kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri
- Menanamkan kepribadian, iman, taqwa, ilmu dan amal

- Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan serta mengembangkan pembelajaran yang efektif, inovatif, dan demokratis
- Meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan lingkungan yang tertib, disiplin, bersih, sejuk, nyaman dan bernuansa Islami
- Menjalin kerjasama dengan komite madrasah, masyarakat dan instansi terkait
- Meningkatkan kemampuan warga madrasah dibidang teknologi informatika dalam menghadapi tantangan zaman
- Memuliakan hewan, tumbuhan, lingkungan dan menghindarkan dampak lingkungan yang negatif
- Melaksanakan pembinaan dan bimbingan pada warga madrasah sehingga terwujudnya madrasah sehat, lingkungan bersih, rindang, pemikiran cerdas, prestasi cemerlang dan bebas narkoba.

4. Struktur Organisasi MTsN 7 Kediri



Gambar 4.1 Struktur Organisasi MTsN 7 Kediri

B. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Kebiasaan Belajar (X_1)

Data penelitian ini diperoleh melalui penyebaran angket motivasi belajar melalui *google form* yang diuji cobakan kepada 30 responden yang bukan termasuk sampel penelitian. Setelah hasil uji coba angket kebiasaan belajar terkumpul, maka akan dilaksanakan uji validitas *Pearson Product Moment* dengan bantuan program SPSS versi 25, sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Kebiasaan Belajar

(Uji Coba)

No	<i>Pearson Correlation</i> (R Hitung)	R Tabel	Keterangan	Keputusan/ Konsekuensi
P1	0.757	0.361	Valid	Tetap
P2	0.720	0.361	Valid	Tetap
P3	0.365	0.361	Valid	Tetap
P4	0.387	0.361	Valid	Tetap

P5	0.372	0.361	Valid	Tetap
P6	0.469	0.361	Valid	Tetap
P7	0.231	0.361	Tidak Valid	Dihapus
P8	0.319	0.361	Tidak Valid	Dihapus
P9	0.297	0.361	Tidak Valid	Dihapus
P10	0.734	0.361	Valid	Tetap
P11	0.373	0.361	Valid	Tetap
P12	0.447	0.361	Valid	Tetap
P13	0.392	0.361	Valid	Tetap
P14	0.383	0.361	Valid	Tetap
P15	0.613	0.361	Valid	Tetap
P16	0.759	0.361	Valid	Tetap
P17	0.450	0.361	Valid	Tetap
P18	0.531	0.361	Valid	Tetap
P19	0.634	0.361	Valid	Tetap
P20	0.382	0.361	Valid	Tetap
P21	0.541	0.361	Valid	Tetap
P22	0.381	0.361	Valid	Tetap
P23	0.547	0.361	Valid	Tetap
P24	0.619	0.361	Valid	Tetap
P25	0.598	0.361	Valid	Tetap
P26	0.673	0.361	Valid	Tetap

Hasil uji validitas angket uji coba kebiasaan belajar diketahui $n = 30$, kemudian R_{tabel} dengan taraf kesalahan 0,05 yaitu sebesar 0,361. Jika koefisien korelasi setiap butir soal atau pernyataan melebihi 0,361 maka butir instrumen dinyatakan valid. Berdasarkan perhitungan hasil uji validitas

dengan bantuan program SPSS versi 25 diperoleh 23 item pernyataan valid yaitu 1, 2, 3, 4, 5, 6, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26. Dan terdapat 3 item pernyataan tidak valid yaitu 7, 8 dan 9. Kemudian dasar pengambilan keputusan untuk item soal yang tidak valid maka akan didrop atau dihapus.

Sesudah dilakukan uji coba instrumen dan item pernyataan yang valid sudah layak digunakan untuk penelitian, maka langkah selanjutnya yaitu penyebaran angket yang diberikan kepada seluruh anggota sampel sebanyak 188 siswa. Setelah hasil angket kebiasaan belajar terkumpul, maka akan dilaksanakan uji validitas *Pearson Product Moment* dengan bantuan program SPSS versi 25, sebagai berikut :

**Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Kebiasaan Belajar Setelah
(Uji Coba)**

No	<i>Pearson Correlation</i> (R Hitung)	R Tabel	Keterangan	Keputusan/ Konsekuensi
P1	0.777	0.138	Valid	Tetap
P2	0.720	0.138	Valid	Tetap
P3	0.378	0.138	Valid	Tetap
P4	0.414	0.138	Valid	Tetap
P5	0.357	0.138	Valid	Tetap
P6	0.489	0.138	Valid	Tetap
P7	0.849	0.138	Valid	Tetap
P8	0.473	0.138	Valid	Tetap
P9	0.435	0.138	Valid	Tetap

P10	0.346	0.138	Valid	Tetap
P11	0.191	0.138	Valid	Tetap
P12	0.583	0.138	Valid	Tetap
P13	0.854	0.138	Valid	Tetap
P14	0.475	0.138	Valid	Tetap
P15	0.414	0.138	Valid	Tetap
P16	0.755	0.138	Valid	Tetap
P17	0.289	0.138	Valid	Tetap
P18	0.439	0.138	Valid	Tetap
P19	0.151	0.138	Valid	Tetap
P20	0.408	0.138	Valid	Tetap
P21	0.784	0.138	Valid	Tetap
P22	0.612	0.138	Valid	Tetap
P23	0.670	0.138	Valid	Tetap

Hasul uji validitas angket kebiasaan belajar diketahui $n = 188$, kemudian R_{tabel} dengan taraf kesalahan 0,05 yaitu sebesar 0,138. Jika koefisien korelasi setiap butir soal atau pernyataan melebihi 0.138, maka butir instrumen dinyatakan valid. Berdasarkan perhitungan hasil uji validitas angket kebiasaan belajar dengan bantuan program SPSS versi 25 diperoleh semua item yang berjumlah 23 pernyataan dinyatakan valid.

Perhitungan selanjutnya yaitu uji reliabilitas angket kebiasaan belajar dengan bantuan program SPSS versi 25 dengan menggunakan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,60. Jika nilai *cronbach's alpha* $\geq 0,60$ maka instrumen

dinyatakan reliabel dan jika nilai *cronbach's alpha* $\leq 0,60$ maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel. Berikut ini hasil uji reliabilitasnya :

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Kebiasaan Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,818	23

Hasil uji reliabilitas angket kebiasaan belajar diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* (0,818) $\geq (0,05)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa angket kebiasaan belajar siswa dinyatakan Reliabel.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi Belajar (X_2)

Data penelitian ini diperoleh melalui penyebaran angket uji coba motivasi belajar melalui Google Form yang diuji cobakan kepada 30 responden yang bukan termasuk sampel penelitian. Setelah hasil angket uji coba terkumpul, maka akan dilaksanakan uji validitas *Pearson Product Moment* dengan bantuan program SPSS versi 25, sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar

(Uji Coba)

No	<i>Pearson Correlation</i> (R Hitung)	R Table	Keterangan	Keputusan
P1	0.366	0.361	Valid	Tetap
P2	-0.022	0.361	Tidak Valid	Dihapus
P3	-0.061	0.361	Tidak Valid	Dihapus
P4	-0.185	0.361	Tidak Valid	Dihapus

P5	0.425	0.361	Valid	Tetap
P6	0.488	0.361	Valid	Tetap
P7	0.758	0.361	Valid	Tetap
P8	0.393	0.361	Valid	Tetap
P9	0.590	0.361	Valid	Tetap
P10	0.759	0.361	Valid	Tetap
P11	0.653	0.361	Valid	Tetap
P12	0.561	0.361	Valid	Tetap
P13	0.473	0.361	Valid	Tetap
P14	0.479	0.361	Valid	Tetap
P15	0.604	0.361	Valid	Tetap
P16	0.572	0.361	Valid	Tetap
P17	0.646	0.361	Valid	Tetap
P18	0.450	0.361	Valid	Tetap
P19	0.690	0.361	Valid	Tetap
P20	0.799	0.361	Valid	Tetap
P21	0.576	0.361	Valid	Tetap
P22	0.587	0.361	Valid	Tetap
P23	-0.466	0.361	Tidak Valid	Dihapus
P24	0.391	0.361	Valid	Tetap
P25	0.383	0.361	Valid	Tetap
P26	0.386	0.361	Valid	Tetap
P27	0.547	0.361	Valid	Tetap
P28	0.759	0.361	Valid	Tetap
P29	0.653	0.361	Valid	Tetap

Hasil uji validitas angket uji coba motivasi belajar diketahui $n = 30$, kemudian R_{tabel} dengan taraf kesalahan 0,05 yaitu sebesar 0,361. Jika

koefisien korelasi setiap butir soal atau pernyataan melebihi 0,361, maka butir instrumen dinyatakan valid. Berdasarkan perhitungan hasil uji validitas uji coba angket motivasi belajar dengan bantuan program SPSS versi 25 diperoleh 25 item pernyataan valid yaitu 1, 5, 6, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26. Dan terdapat 4 item pernyataan tidak valid yaitu 2, 3, 4 dan 23. Kemudian dasar pengambilan keputusan untuk item soal yang tidak valid maka akan didrop atau dihapus.

Sesudah dilakukan uji coba instrumen angket motivasi belajar dan item pernyataan yang valid layak digunakan untuk penelitian, maka langkah selanjutnya yaitu penyebaran angket melalui Google Form yang diberikan kepada anggota sampel sebanyak 188 siswa. Kemudian dilakukan uji validitas *Pearson Product Moment* dengan bantuan program SPSS versi 25, sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar

(Setelah Uji Coba)

No	<i>Pearson Correlation</i> (R Hitung)	R Tabel	Keterangan	Keputusan/ Konsekuensi
P1	0.201	0.138	Valid	Tetap
P2	0.421	0.138	Valid	Tetap
P3	0.327	0.138	Valid	Tetap
P4	0.741	0.138	Valid	Tetap
P5	0.550	0.138	Valid	Tetap
P6	0.832	0.138	Valid	Tetap

P7	0.726	0.138	Valid	Tetap
P8	0.472	0.138	Valid	Tetap
P9	0.593	0.138	Valid	Tetap
P10	0.566	0.138	Valid	Tetap
P11	0.239	0.138	Valid	Tetap
P12	0.688	0.138	Valid	Tetap
P13	0.433	0.138	Valid	Tetap
P14	0.472	0.138	Valid	Tetap
P15	0.414	0.138	Valid	Tetap
P16	0.688	0.138	Valid	Tetap
P17	0.768	0.138	Valid	Tetap
P18	0.616	0.138	Valid	Tetap
P19	0.722	0.138	Valid	Tetap
P20	0.492	0.138	Valid	Tetap
P21	0.349	0.138	Valid	Tetap
P22	0.473	0.138	Valid	Tetap
P23	0.584	0.138	Valid	Tetap
P24	0.726	0.138	Valid	Tetap
P25	0.427	0.138	Valid	Tetap

Hasil uji validitas angket motivasi belajar diketahui $n = 188$, kemudian R_{tabel} dengan taraf kesalahan 0,05 yaitu sebesar 0,138. Jika koefisien korelasi setiap butir soal atau pernyataan melebihi 0,138 maka butir instrumen dinyatakan valid. Berdasarkan perhitungan hasil uji validitas angket kebiasaan belajar dengan bantuan program SPSS versi 25 diperoleh semua item yang berjumlah 25 pernyataan dinyatakan valid

Perhitungan selanjutnya yaitu uji reliabilitas angket kebiasaan belajar dengan menggunakan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,60. Jika nilai *cronbach's alpha* $\geq 0,60$ maka instrumen dinyatakan reliabel dan jika nilai *cronbach's alpha* $\leq 0,60$ maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel.

Berikut hasil uji reliabilitasnya :

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,891	25

Hasil uji reliabilitas angket motivasi belajar diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* (0,891) $\geq (0,05)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa angket motivasi belajar siswa dinyatakan Reliabel.

C. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah proses analisis statistik yang fokus pada manajemen, penyajian dan klasifikasi data dengan tujuan data yang disajikan akan menjadi lebih menarik dan lebih mudah difahami. Pada deskripsi data ini akan menyajikan deskripsi data dari variabel kebiasaan belajar, motivasi belajar dan hasil belajar sebagai berikut :

1. Deskripsi Data Kebiasaan Belajar

Hasil dari uji validitas dan uji reliabilitas terhadap variabel kebiasaan belajar yang item pernyataannya dinyatakan valid dan reliabel kemudian

dianalisis mengenai deskripsi statistiknya menggunakan SPSS versi 25 sebagai berikut :

Tabel 4.7 Tabel Deskripsi Data Kebiasaan Belajar

Statistics		
TOTAL_X1		
N	Valid	188
	Missing	0
Mean		60,2447
Median		60,0000
Mode		64,00
Std. Deviation		7,81085
Variance		61,009
Range		30,00
Minimum		47,00
Maximum		77,00

Hasil output statistik deskripsi data kebiasaan belajar diperoleh nilai terendah 47, nilai terbesar 77, nilai mean 60, nilai median 60, nilai modus 64, nilai standar deviasi sebesar 8 dan nilai variansi sebesar 61. Untuk mengubah skor mentah kedalam nilai standart skala lima atau A, B, C, D, E maka peneliti menggunakan pedoman sebagai berikut:⁶²

Tabel 4.8 Pedoman Konversi Skor Variabel Kebiasaan Belajar

Pedoman	Perhitungan	Hasil
$M + (1.5 \times SD)$	$60 + (1.5 \times 8)$	72
$M + (0.5 \times SD)$	$60 + (0.5 \times 8)$	64
$M - (0.5 \times SD)$	$60 - (0.5 \times 8)$	56

⁶² Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2015), 148

M - (1.5 x SD)	60 - (1.5 x 8)	48
----------------	----------------	----

Langkah selanjutnya yaitu mengelompokkan skor atau nilai ke dalam lima kategori dengan berpedoman pada hasil konversi diatas, yakni :

Tabel 4.9 Interpretasi Skor Kebiasaan Belajar

Skor	Nilai	Kategori
$72 < x$	A	Sangat Tinggi
$64 < x \leq 72$	B	Tinggi
$56 < x \leq 64$	C	Sedang
$48 < x \leq 56$	D	Rendah
$x \leq 48$	E	Sangat Rendah

Untuk melakukan interpretasi konversi skor kebiasaan belajar siswa juga diperlukan bantuan software SPSS versi 25 yakni sebagai berikut :

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar

KEBIASAAN BELAJAR					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	18	9,6	9,6	9,6
	Tinggi	70	37,2	37,2	46,8
	Sedang	44	23,4	23,4	70,2
	Rendah	48	25,5	25,5	95,7
	Sangat Rendah	8	4,3	4,3	100,0
	Total	188	100,0	100,0	

Hasil output pada tabel distribusi frekuensi kebiasaan belajar diatas dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar siswa pada kategori sangat tinggi berjumlah 18 siswa dengan persentase 10%, pada kategori tinggi berjumlah

70 siswa dengan persentase 37%, pada kategori sedang berjumlah 44 siswa dengan persentase 23%, pada kategori rendah berjumlah 48 siswa dengan persentase 26%, pada kategori sangat rendah berjumlah 8 siswa dengan persentase 4%.

2. Deskripsi Data Motivasi Belajar

Hasil dari uji validitas dan uji reliabilitas terhadap variabel motivasi belajar yang item pernyataannya dinyatakan valid dan reliabel kemudian dianalisis mengenai deskripsi statistiknya menggunakan SPSS versi 25 sebagai berikut :

Tabel 4.11 Tabel Deskripsi Data Motivasi Belajar

Statistics		
TOTAL_X2		
N	Valid	188
	Missing	0
Mean		73,1702
Median		74,0000
Mode		67,00
Std. Deviation		9,50501
Variance		90,345
Range		39,00
Minimum		54,00
Maximum		93,00

Hasil output statistik deskripsi data motivasi belajar diperoleh nilai terendah sebesar 54, nilai terbesar 93, nilai mean 73, nilai median 74, nilai mode 67, nilai standar deviasi 6, nilai variansi 90. Untuk mengubah *Row Score*

(skor mentah) kedalam nilai standart skala lima atau A, B, C, D, E maka peneliti menggunakan pedoman sebagai berikut :⁶³

Tabel 4.12 Pedoman Konversi Skor Motivasi Belajar

Pedoman	Perhitungan	Hasil
$M + (1.5 \times SD)$	$73 + (1.5 \times 6)$	82
$M + (0.5 \times SD)$	$73 + (0.5 \times 6)$	76
$M - (0.5 \times SD)$	$73 - (0.5 \times 6)$	70
$M - (1.5 \times SD)$	$73 - (1.5 \times 6)$	64

Langkah selanjutnya yaitu mengelompokkan skor atau nilai ke dalam lima kategori dengan berpedoman pada hasil konversi diatas, yakni

Tabel 4.13 Interpretasi Konversi Skor Motivasi Belajar

Skor	Nilai	Kategori
$82 < x$	A	Sangat Tinggi
$76 < x \leq 82$	B	Tinggi
$70 < x \leq 76$	C	Sedang
$64 < x \leq 70$	D	Rendah
$x \leq 64$	E	Sangat Rendah

Untuk melakukan interpretasi konversi skor motivasi belajar siswa juga diperlukan bantuan software SPSS versi 25 yakni sebagai berikut :

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

MOTIVASI BELAJAR					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	28	14,9	14,9	14,9

⁶³ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*.,148

Tinggi	46	24,5	24,5	39,4
Sedang	36	19,1	19,1	58,5
Rendah	54	28,7	28,7	87,2
Sangat Rendah	24	12,8	12,8	100,0
Total	188	100,0	100,0	

Hasil output pada tabel distribusi frekuensi motivasi belajar pada kategori sangat tinggi berjumlah 28 siswa dengan persentase 15%, pada kategori tinggi berjumlah 46 siswa dengan persentase 25%, pada kategori sedang berjumlah 36 siswa dengan persentase 19%, pada kategori rendah berjumlah 54 siswa dengan persentase 29%, pada kategori sangat rendah berjumlah 24 siswa dengan persentase 13%.

3. Deskripsi Data Hasil Belajar

Hasil dari uji validitas dan uji reliabilitas terhadap variabel kebiasaan belajar yang item pernyataannya dinyatakan valid dan reliabel kemudian dianalisis mengenai deskripsi statistiknya menggunakan SPSS versi 25 sebagai berikut :

Tabel 4.15 Tabel Deskripsi Data Hasil Belajar

Statistics		
TOTAL_Y		
N	Valid	188
	Missing	0
Mean		73,2713
Median		75,0000
Mode		80,00
Std. Deviation		11,18946
Variance		125,204

Range	45,00
Minimum	78,00
Maximum	92,00

Hasil output statistik deskripsi data hasil belajar diperoleh nilai nilai terendah 78, nilai terbesar 92, nilai mean 73, nilai median 75, nilai modus 80, nilai standar deviasi sebesar 11, dan nilai variansi sebesar 125. Untuk mengubah *Raw Score* (skor mentah) kedalam nilai standart skala lima atau A, B, C, D, E maka peneliti menggunakan pedoman sebagai berikut :⁶⁴

Tabel 4.16 Pedoman Konversi Skor Hasil Belajar

Pedoman	Perhitungan	Hasil
$M + (1.5 \times SD)$	$73 + (1.5 \times 11)$	90
$M + (0.5 \times SD)$	$73 + (0.5 \times 11)$	79
$M - (0.5 \times SD)$	$73 - (0.5 \times 11)$	66
$M - (1.5 \times SD)$	$73 - (1.5 \times 11)$	57

Langkah selanjutnya yaitu mengelompokkan skor atau nilai ke dalam lima kategori dengan berpedoman pada hasil konversi diatas, yakni :

Tabel 4.17 Interpretasi Konversi Skor Hasil Belajar

Skor	Nilai	Kategori
$90 < x$	A	Sangat Tinggi
$79 < x \leq 90$	B	Tinggi
$66 < x \leq 79$	C	Sedang
$57 < x \leq 66$	D	Rendah
$x \leq 57$	E	Sangat Rendah

⁶⁴ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi.*,148

Untuk melakukan interpretasi konversi skor motivasi belajar siswa juga diperlukan bantuan software SPSS versi 25 yakni sebagai berikut :

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

		HASIL BELAJAR			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	9	4,8	4,8	9,6
	Tinggi	43	22,9	22,9	27,7
	Sedang	52	27,7	27,7	55,3
	Rendah	45	23,9	23,9	79,3
	Sangat Rendah	39	20,7	20,7	100,0
	Total	188	100,0	100,0	

Dari tabel distribusi frekuensi hasil belajar pada kategori sangat tinggi berjumlah 9 siswa dengan persentase 5%, pada kategori tinggi berjumlah 43 siswa dengan persentase 23%, pada kategori sedang berjumlah 52 siswa dengan persentase 28%, pada kategori rendah berjumlah 45 siswa dengan persentase 24%, pada kategori sangat rendah berjumlah 39 siswa dengan persentase 21%.

D. Hasil Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kolmogrov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS versi 25. Dasar pengambilan keputusan adalah jika hasil nilai signifikansi \geq nilai *alpha* maka

data tersebut berdistribusi normal, dan jika hasil nilai signifikansi \leq nilai α maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.20 Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		188
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	12,86617752
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,046
	Negative	-,087
Test Statistic		,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		,371 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Dari hasil output uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* bahwa nilai Asymp. Sig (0.371) \geq α (0.05) sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari variabel kebiasaan belajar, motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat garis regresi antara variabel kebiasaan belajar (X_1) dengan hasil belajar (Y) dan variabel motivasi belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y) membentuk garis linier atau tidak. Untuk melakukan uji linearitas peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 25 sebagai berikut ini :

Tabel 4.21 Hasil Uji Linearitas Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
HASIL	Between	(Combined)	1424,7	17	296,827	1,97	0,001
BELAJAR *	Groups	Linearity	6054,85	1	6054,85	40,195	,0
KEBIASAAN		Deviation	8192,84	16	174,316	1,157	0,259
BELAJAR		from Linearity					
	Within Groups		18980,1	170	150,635		
	Total		33227,7	187			

Hasil dari uji linearitas kebiasaan belajar dengan hasil belajar pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai sig. *Deviation from linearity* $0,259 \geq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar.

Tabel 4.22 Hasil Uji Linearitas Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
HASIL	Between	(Combined)	12112,33	18	252,34	1,506	0,037
BELAJAR *	Groups	Linearity	5777,999	1	5777,999	34,478	,0
MOTIVASI		Deviation	6334,33	17	134,773	0,804	0,801
BELAJAR		from Linearity					
	Within Groups		21115,42	169	167,583		
	Total		7265,553	187			

Hasil dari uji linearitas motivasi belajar dengan hasil belajar pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai sig. *Deviation from linearity* $0,801 \geq 0,05$

sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa.

2. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, maka analisis yang akan dilakukan adalah analisis korelasi *Pearson Product Moment* dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 25. Analisis yang pertama yaitu analisis korelasi sederhana yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara X_1 dengan Y, dan ada atau tidak hubungan antara X_2 dengan Y. Kemudian analisis yang kedua yakni analisis korelasi ganda untuk mengetahui hubungan antara X_1 dan X_2 dengan Y secara bersama-sama.

a) Analisis Hubungan Antara X_1 dengan Y

Pada analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis 1 yaitu ada atau tidak hubungan antara kebiasaan belajar dengan hasil belajar siswa. Untuk analisis hubungannya terdapat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.23 Hubungan Kebiasaan Belajar (X_1) dengan Hasil Belajar (Y)

		Correlations	
		KEBIASAAN BELAJAR	HASIL BELAJAR
KEBIASAAN BELAJAR	Pearson Correlation	1	560
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	188	188
HASIL BELAJAR	Pearson Correlation	,560	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	188	188

Dari hasil output korelasi diatas dapat diketahui bahwa nilai sig. $(0,000) \leq \alpha (0,05)$ maka data tersebut ada hubungan/korelasi. Dan didapat nilai *pearson correlation* 0,560 yang artinya $R_{hitung} (0,560) > R_{tabel} (0,138)$ yang berarti ada hubungan positif (searah). Kemudian, untuk mengetahui derajat hubungan tentang kebiasaan belajar dengan hasil belajar dapat diketahui melalui tabel pedoman derajat hubungan berikut ini :⁶⁵

Tabel 4.24 Pedoman Derajat Hubungan

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0.00 – 0.20	Korelasi sangat lemah
2	0.21 – 0.40	Korelasi lemah
3	0.41 – 0.60	Korelasi sedang
4	0.61 – 0.80	Korelasi kuat
5	0.81 – 1.00	Korelasi sangat kuat

Tabel pedoman derajat hubungan diatas, diketahui bahwa kebiasaan belajar dengan hasil belajar terdapat hubungan yang dihasilkan sebesar 0,560 dan derajat hubungan termasuk korelasi sedang. Yang artinya kebiasaan belajar belum sepenuhnya mempengaruhi hasil belajar fiqih siswa.

b) Analisis Hubungan Antara X_2 dengan Y

Pada analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis 2 yaitu ada atau tidak hubungan antara variabel kebiasaan belajar (X_2) dengan variabel hasil belajar (Y). Untuk analisis hubungannya terdapat pada tabel berikut ini :

⁶⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian.*, 231

Tabel 4.25 Hubungan Motivasi Belajar (X₂) dengan Hasil Belajar (Y)

		Correlations	
		MOTIVASI BELAJAR	HASIL BELAJAR
MOTIVASI BELAJAR	Pearson Correlation	1	,753
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	188	188
HASIL BELAJAR	Pearson Correlation	,753	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	188	188

Hasil output korelasi antara variabel kebiasaan belajar (X₂) dengan variabel hasil belajar (Y) diketahui bahwa nilai sig. (0,000) \leq *alpha* (0,05) maka data tersebut ada hubungan/korelasi. Dan didapat nilai korelasi sebesar 0,753 yang artinya R_{hitung} (0,753) > R_{tabel} (0,138) yang berarti ada hubungan positif (searah). Kemudian, untuk mengetahui derajat hubungan tentang kebiasaan belajar dengan hasil belajar dapat diketahui melalui tabel pedoman derajat hubungan berikut ini :⁶⁶

Tabel 4.26 Pedoman Derajat Hubungan

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0.00 – 0.20	Korelasi sangat lemah
2	0.21 – 0.40	Korelasi lemah
3	0.41 – 0.60	Korelasi sedang
4	0.61 – 0.80	Korelasi kuat
5	0.81 – 1.00	Korelasi sangat kuat

⁶⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian.*, 231

Tabel pedoman derajat hubungan diatas, diketahui bahwa motivasi belajar dengan hasil belajar terdapat hubungan yang dihasilkan sebesar 0,753 dan derajat hubungan termasuk dalam kategori kuat. Yang artinya motivasi belajar mampu mempengaruhi hasil belajar siswa.

c) Analisis Korelasi Ganda Antara X_1 dan X_2 dengan Y

Analisis korelasi ganda digunakan untuk menguji hipotesis 3 yaitu ada atau tidak hubungan antara variabel kebiasaan belajar (X_1) dan variabel motivasi belajar (X_2) dengan variabel hasil belajar (Y) secara bersama-sama. Untuk analisis hubungannya terdapat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.27 Hubungan Kebiasaan Belajar (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) dengan Hasil Belajar (Y)

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	,757 ^a	,572	,567	4,604	,572	114,442	2	185	,000

a. Predictors: (Constant), KEBIASAAN BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR
b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Hasil output dari analisis korelasi ganda pada tabel *Model Summary* bahwa $\text{Sig. } F \text{ Change } (0,000) \leq \alpha (0,05)$ yang berarti ada hubungan atau korelasi. Nilai koefisien hubungannya adalah sebesar 0,757 serta koefisien determinasi *R Square* sebesar 0,572 Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian, untuk mengetahui derajat hubungan

tentang kebiasaan belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar dapat diketahui melalui tabel pedoman derajat hubungan berikut ini :⁶⁷

Tabel 4.28 Pedoman Derajat Hubungan

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0.00 – 0.20	Korelasi sangat lemah
2	0.21 – 0.40	Korelasi lemah
3	0.41 – 0.60	Korelasi sedang
4	0.61 – 0.80	Korelasi kuat
5	0.81 – 1.00	Korelasi sangat kuat

Dari pedoman derajat hubungan diatas, diketahui bahwa kebiasaan belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar terdapat hubungan yang dihasilkan sebesar 0,757 dan derajat hubungan termasuk korelasi kuat. Yang artinya kebiasaan belajar dan motivasi belajar sama – sama kuat dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

d) Uji Regresi Linear Ganda X_1 dan X_2 dengan Y

Tabel 4.29 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7724,821	2	3862,411	26,049	,000 ^b
	Residual	25502,93	185	148,273		
	Total	33227,75	187			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR
b. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR, KEBIASAAN BELAJAR

⁶⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian.*, 231

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa f_{hitung} sebesar 26,049. Sedangkan untuk f_{tabel} dengan derajat kebebasan $Df_1 = 2$ dan $Df_2 = 185$ yaitu sebesar 3,04 maka $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ yaitu $26,049 \geq 3,04$ atau dengan sig. (0,000) $\leq \alpha$ (0,05). Maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kebiasaan belajar dan motivasi belajar dapat digunakan bersama-sama untuk memprediksi hasil belajar secara signifikan atau terdapat pengaruh yang signifikan.

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan Uji Validitas dan Reliabilitas guna untuk menguji instrumen kebiasaan belajar dan motivasi belajar dengan populasi siswa kelas VIII MTsN 7 Kediri yang berjumlah 356 dan pengambilan sampel menggunakan *teknik random sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 188 siswa sebagai responden. Setelah itu dilakukan analisis statistik deskripsi untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, mean, modus, standar deviasi dan variansi. Selanjutnya dilakukan uji normalitas, linearitas, korelasi sederhana dan korelasi ganda. Dari tiga rumusan masalah maka didapatkan tiga temuan, yakni :

A. Hubungan Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dan hasil belajar siswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,560. Jadi jika kebiasaan belajar siswa baik maka hasil belajar siswa akan semakin meningkat. Begitu pula apabila hasil belajar siswa tinggi maka siswa tersebut akan cenderung memiliki kebiasaan belajar yang baik dan teratur. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa H_0 ditolak maka H_a diterima, dan dilihat pada pedoman derajat hubungan termasuk dalam kategori Korelasi Sedang.

Berdasarkan penyebaran angket kebiasaan belajar, terdapat item soal yang memiliki skor tertinggi yaitu item pada soal nomor 2 dengan indikator penggunaan waktu belajar yakni selalu belajar fiqih meskipun tidak ada tugas. Adapula

beberapa item soal yang ekstrim (yang memiliki jumlah nilai skor angket terendah) yaitu item soal nomor 9 pada indikator prosedur belajar yakni belajar fiqih sambil melihat televisi. Berdasarkan hal tersebut, beberapa kebiasaan belajar dikatakan sudah cukup baik dan harus dibiasakan, misalnya tetap belajar meskipun tidak ada tugas, mengumpulkan tugas tepat waktu, dan mengingat materi yang sudah diajarkan di sekolah. Namun demikian, ada beberapa kebiasaan belajar siswa yang perlu ditingkatkan agar siswa memiliki kebiasaan belajar yang baik dan teratur seperti menggunakan waktu untuk belajar fiqih, menyelesaikan tugas secara mandiri tanpa bantuan orang lain.

Penelitian ini didukung dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fiqih yang ada di MTsN 7 Kediri yakni Bapak Shofwan Hafidz S. Pd bahwa “kebiasaan belajar siswa di MTsN 7 Kediri sebelum pandemi itu tergolong baik karena semua siswa mengerjakan dan mengumpulkan tugas atau PR tepat waktu, tetapi selama pandemi ini guru tidak bisa memantau anak dengan maksimal namun bisa dilihat dari waktu pengumpulan tugasnya ada yang terlambat dan melebihi waktu yang telah ditentukan. Oleh sebab itu, hasil belajar siswa yang diperoleh selama pandemi ini ada yang nilainya menurun.

B. Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,753. Dengan hasil analisis tersebut peneliti menyimpulkan jika motivasi belajar tinggi maka hasil belajar siswa akan meningkat. Begitu pula apabila siswa

memperoleh hasil belajar yang tinggi maka siswa tersebut akan cenderung termotivasi untuk belajar. Dari data tersebut dapat diketahui H_0 ditolak maka H_a diterima. Dan dilihat pada pedoman derajat hubungan termasuk dalam kategori Korelasi Kuat.

Berdasarkan penyebaran angket kebiasaan belajar, terdapat item soal yang memiliki skor tertinggi yaitu item pada soal nomor 9 dengan indikator usaha menghadapi kesulitan yakni akan bertanya pada guru jika mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran fiqih. Adapula beberapa item soal yang ekstrim (yang memiliki jumlah nilai skor angket terendah) yaitu item soal nomor 23 pada indikator penyelesaian tugas PR yakni mengerjakan tugas dengan asal-asalan yang terpenting selesai tepat waktu. Berdasarkan hal tersebut, beberapa motivasi belajar siswa dikatakan sudah cukup tinggi dan harus dipertahankan, misalnya tekun dalam mengerjakan tugas, bertanya jika mengalami kesulitan, menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah. Namun demikian ada beberapa motivasi belajar siswa yang perlu ditingkatkan lagi agar siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi seperti tidak asal-asalan dalam mengerjakan tugas, siswa harus senang dengan tugas yang rutin dan mempelajari materi secara berulang-ulang.

Penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Bagja Sulfemi (2018), yang berjudul “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Di SMP Kabupaten Bogor”. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar

siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Fathu Makkah 01 Bogor yaitu sebesar 0,981.⁶⁸

C. Hubungan Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara kebiasaan belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,572. Penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Shinta Damayanti (2019) yang berjudul “Hubungan Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar PPKN Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Supriyadi Kabupaten Kendal”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara variabel kebiasaan belajar, motivasi belajar dan hasil belajar yaitu sebesar 0,610 dan termasuk pada kategori kuat.⁶⁹

⁶⁸ Wahyu Bagja Sulfemi, Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Di SMP Kabupaten Bogor, *Jurnal Pendidikan dan Administrasi Pendidikan*, Vol 18, No 1 (2018), 1

⁶⁹ Shinta Damayanti, Hubungan Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar PPKN Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Supriyadi Kendal, (Skripsi : Uneversitas Negeri Semarang, 2019), 6

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan ketiga rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara variabel kebiasaan belajar dengan hasil belajar, dan ada atau tidak hubungan antara variabel motivasi belajar dengan hasil belajar, serta ada atau tidak hubungan antara ketiga variabel tersebut secara bersama-sama. Hasil penelitian menunjukkan :

1. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X_1 dengan variabel Y , kedua variabel tersebut saling berhubungan karena kebiasaan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar dan termasuk dalam kategori sedang.
2. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X_2 dengan Y , kedua variabel tersebut saling berhubungan karena motivasi belajar memiliki pengaruh yang sangat tinggi terhadap hasil belajar dan termasuk dalam kategori kuat.
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara ketiga variabel yakni X_1 , X_2 , dan Y , karena ketiga variabel tersebut saling berhubungan dan termasuk dalam kategori kuat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini yakni bagi pihak sekolah, bagi guru dan bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, pihak sekolah dapat menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga siswa dapat belajar dengan senang hati dan memiliki keinginan untuk bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

2. Bagi Guru

Guru selalu mengingatkan kepada siswa agar menanamkan kebiasaan belajar yang baik dan memberikan *reward* kepada siswa untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga bisa memperoleh hasil belajar yang tinggi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa digunakan sebagai salah satu sumber referensi bagi peneliti selanjutnya dan dilakukan penelitian lebih lanjut dengan melakukan penelitian ke tempat, jenjang yang berbeda misalnya jenjang SMA.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustyaningrum, Nina. 2016. Hubungan Kebiasaan Belajar dan Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 27 Batam. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Vol 1, No 2.
- Anggun, Sri Lestari. 2019. Hubungan Kebiasaan Belajar Dan Fasilitas Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V di SD Megeri Gugus Larasati Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Skripsi : Universitas Negeri Semarang.
- Astawa, Ida Bagus. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok : PT Raja grafindo Persada.
- Aunurrahman. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Azwar, Saifuddin. 2015. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Budiariawan, Putu. 2019. Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*. Vol 3, No 2
- Damayanti, Shinta. 2019. Hubungan Kebiasaan Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar PPKN Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus Supriyadi Kendal. Skripsi : Universitas Negeri Semarang.
- Damsi. 2018. Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMAS Tamansiswa Teluk Betung. Skripsi : UIN Raden Intan Lampung
- Departemen Agama. 2002. *AL-Qur'an dan Terjemahannya (Ayat Pojok Bergaris)*. Semarang : CV Asy-Syifa'.
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djaali. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Duli, Nikolaus. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Faizatul Umniah, Husna. 2018. Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur Tahun Pelajaran 2018/2019. Skripsi : IAIN Metro.

- Fatchiyatuz Zakiyah, Anna. 2016. Hubungan antara kebiasaan belajar dan hasil belajar siswa di kelas IV SDN Gugus Muwardi Kecamatan Kaliwungu. Skripsi : Universitas Negeri Semarang.
- Febriana. 2018. Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengatasi Kebiasaan Belajar Buruk Siswa Di SMP Negeri 1 Unaaha. *Jurnal Bening*. Vol 2, No 2.
- Ismail, Fajri. 2018. *Statistika Untuk Penelitian dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Julhada. 2020. *Hasil Belajar Peserta didik*. Tasikmalaya : IKAPI.
- Lestari, Endang Titik. 2018. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Masykur, Mohammad Rizqillah. 2019. Metodologi Pembelajaran Fiqih. *Jurnal Al-Makrifat*. Vol 4, No 2.
- Nurhasanah, Siti. 2016. Minat Belajar Sebagai Determin Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol 1, No 1
- Nurrita, Teni. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Misykat*. Vol 3, No 1.
- Pangesti, Yustiana. 2020. Pengaruh Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri Sekbin II Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. Skripsi : Universitas Negeri Malang.
- Rahmat, Pupu Saeful. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Riduwan. 2019. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta.
- Riduwan. 2019. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta.
- Saputri, Renny Permata. 2018. Penerapan Multimedia Interaktif Dilengkapi *Quiz Creator* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar KKPI Siswa Di SMKN 2 Padang. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*. Vol 5, No 1.
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Press
- Sariani, Novita. 2020. *Belajar dan Pembelajaran*. Tasikmalaya : IKAPI.

- Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Sudjana, Nana. 2014. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sularti. 2008. *Program Bimbingan Dan Konseling Untuk Meningkatkan Sikap Dan Kebiasaan Belajar siswa*. Bandung : sps pbk upl
- Sulfemi, Wahyu Bagja. 2018. Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Di SMP Kabupaten Bogor. *Jurnal Pendidikan dan Administrasi Pendidikan*. Vol 18, No 1.
- Sumardi. 2020. *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Sutiah. 2019. *Pengembangan Pembelajaran*. Sidoarjo : Nizamia Learning Center.
- Syah, Muhibbin. 2017. *Psikologi Belajar*. Depok : Rajawali Press.
- Thoifah, I'anatut. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang : Madani Media.
- Uno, Hamzah B. 2017. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Uyun, Muhamad. 2021. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : CV Budi Utama.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI ANGKET KEBIASAAN BELAJAR SISWA

(UJI COBA)

No	Dimensi	Indikator	No Butir Soal		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	<i>Delay Avoidance</i> (Ketepatan waktu)	Penggunaan waktu belajar	1, 2, 3	4	4
		Kedisiplinan dalam belajar	5, 6, 7*	8*	4
2	<i>Work Method</i> (Strategi dalam belajar)	Prosedur belajar	9*, 10, 11	12, 13	5
		Ketrampilan belajar	14, 15, 16, 17	18, 19	6
		Strategi belajar	20, 21, 22, 23, 24, 25	26	7
Total					26

Yang bertanda * item yang tidak valid.

ANGKET KEBIASAAN BELAJAR SISWA

(UJI COBA)

NO	PERNYATAAN	S	SR	KK	J	TP
1	Saya menyusun jadwal pelajaran fiqih di rumah					
2	Saya selalu belajar fiqih meskipun tidak ada tugas					
3	Saya menggunakan waktu luang untuk belajar fiqih					
4	Saya menggunakan waktu luang hanya untuk bermain					
5	Saya belajar fiqih secara teratur					
6	Saya mengumpulkan tugas fiqih tepat waktu					

7	Saya selalu mengerjakan tugas fiqih dengan segera tanpa menunda-nunda lagi					
8	Saya lebih memilih bermain daripada belajar dan menyelesaikan tugas fiqih tepat waktu					
9	Jika ada materi fiqih yang kurang jelas, saya akan mencari buku-buku yang sesuai dengan materi untuk saya pelajari lagi					
10	Saya belajar fiqih dengan posisi yang menurut saya nyaman					
11	Saya belajar fiqih di tempat yang tenang dan bersih					
12	Saya belajar fiqih sambil melihat televisi					
13	Saya lebih suka belajar fiqih dari internet daripada harus membaca banyak buku					
14	Saya membuat peta konsep untuk memudahkan saya belajar					
15	Saya mengerjakan tugas fiqih secara mandiri					
16	Saya menandai kata atau kalimat yang penting					
17	Saya mencatat kata atau kalimat yang sulit untuk ditanyakan pada guru					
18	Saya tidak terbiasa membuat ringkasan materi fiqih					
19	Saya akan meminta bantuan teman jika menemui soal fiqih yang sulit					
20	Saya belajar fiqih dari berbagai sumber seperti buku dan internet					
21	Saya mengulangi materi fiqih yang telah diajarkan di sekolah					
22	Saya terbiasa membuat ringkasan materi fiqih					

23	Saya belajar fiqih sampai faham sebelum beralih ke materi selanjutnya					
24	Saya belajar fiqih dari materi yang lebih mudah dahulu					
25	Saya menyiapkan materi fiqih yang akan dipelajari besok di sekolah					
26	Saya belajar fiqih ketika akan dilaksanakan ujian saja					

KISI-KISI ANGKET KEBIASAAN BELAJAR SISWA

(SETELAH UJI COBA)

No	Dimensi	Indikator	No Butir Soal		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	<i>Delay Avoidance</i> (Ketepatan waktu)	Penggunaan waktu belajar	1, 2, 3	4	4
		Kedisiplinan dalam belajar	5, 6	-	2
2	<i>Work Method</i> (Strategi dalam belajar)	Prosedur belajar	7, 8	9, 10	4
		Ketrampilan belajar	11, 12, 13, 14	15, 16	6
		Strategi belajar	17, 18, 19, 20, 21, 22	23	7
Total					23

ANGKET KEBASAAN BELAJAR SISWA

(SETELAH UJI COBA)

NO	PERNYATAAN	S	SR	KK	J	TP
1	Saya menyusun jadwal pelajaran fiqih di rumah					
2	Saya selalu belajar fiqih meskipun tidak ada tugas					
3	Saya menggunakan waktu luang untuk belajar fiqih					
4	Saya menggunakan waktu luang hanya untuk bermain					
5	Saya belajar fiqih secara teratur					
6	Saya mengumpulkan tugas fiqih tepat waktu					
7	Saya belajar fiqih dengan posisi yang menurut saya nyaman					

8	Saya belajar fiqih di tempat yang tenang dan bersih					
9	Saya belajar fiqih sambil melihat televisi					
10	Saya lebih suka belajar fiqih dari internet daripada harus membaca banyak buku					
11	Saya membuat peta konsep untuk memudahkan saya belajar					
12	Saya mengerjakan tugas fiqih secara mandiri					
13	Saya menandai kata atau kalimat yang penting					
14	Saya mencatat kata atau kalimat yang sulit untuk ditanyakan pada guru					
15	Saya tidak terbiasa membuat ringkasan materi fiqih					
16	Saya akan meminta bantuan teman jika menemui soal fiqih yang sulit					
17	Saya belajar fiqih dari berbagai sumber seperti buku dan internet					
18	Saya mengulangi materi fiqih yang telah diajarkan di sekolah					
19	Saya terbiasa membuat ringkasan materi fiqih					
20	Saya belajar fiqih sampai faham sebelum beralih ke materi selanjutnya					
21	Saya belajar fiqih dari materi yang lebih mudah dahulu					
22	Saya menyiapkan materi fiqih yang akan dipelajari besok di sekolah					
23	Saya belajar fiqih ketika akan dilaksanakan ujian saja					

KISI-KISI ANGKET MOTIVASI BELAJAR

(UJI COBA)

No	Dimensi	Indikator	No Butir Soal		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Tekun dalam belajar	Kehadiran di sekolah	1, 2*	3*, 4*	4
		Mengikuti KBM di kelas	5	6	2
		Belajar di rumah	7	8	2
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan	Sikap terhadap kesulitan	9, 10, 11	-	3
		Usaha mengatasi kesulitan	12, 13	14	3
3	Minat dan perhatian dalam belajar	Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran	15, 16	-	2
		Semangat dalam mengikuti KBM	17, 18, 19	-	3
4	Berprestasi dalam belajar	Keinginan untuk berprestasi	20, 21, 22	23*	4
		Kualifikasi hasil	24	-	1
5	Mandiri dalam belajar	Penyelesaian tugas PR	25, 26	27	3
		Menggunakan kesempatan diluar jam pelajaran	28	29	2
Total					29

Yang bertanda * item yang tidak valid.

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

(UJI COBA)

NO	PERNYATAAN	S	SR	KK	J	TP
1	Saya selalu datang ke sekolah tepat waktu					
2	Saya selalu hadir ke sekolah tanpa alasan apapun					
3	Saya tidak akan hadir ke sekolah jika terdapat acara keluarga					
4	Jika terlambat masuk sekolah maka saya akan memilih untuk membolos					
5	Saya selalu memperhatikan ketika guru menjelaskan materi fiqih					
6	Saya bosan mendengarkan penjelasan guru					
7	Ketika di rumah saya malas belajar fiqih					
8	Saya malas belajar fiqih jika tidak ada tugas					
9	Saya tertantang untuk mengerjakan tugas fiqih yang sulit					
10	Saya berusaha menyelesaikan soal fiqih yang sulit					
11	Saya tetap giat belajar fiqih meskipun mengalami kesulitan dalam belajar					
12	Saya akan bertanya jika kurang faham dengan penjelasan guru					
13	Jika saya kesulitan belajar fiqih, maka saya mengajak teman untuk berdiskusi					
14	Saya akan menyerah jika mengalami kesulitan dalam belajar fiqih					
15	Saya menyiapkan buku pelajaran fiqih diatas meja sebelum pembelajaran dimulai					

16	Saya mendengarkan penjelasan guru dari awal hingga akhir pembelajaran fiqih					
17	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik					
18	Saya mengikuti pembelajaran fiqih dengan senang hati					
19	Saya selalu konsentrasi ketika guru memberikan materi fiqih di kelas					
20	Mencapai hasil belajar fiqih yang tinggi adalah keinginan saya					
21	Saya ingin mendapatkan hasil belajar fiqih yang lebih baik dari sebelumnya					
22	Saya terus belajar fiqih untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi					
23	Saya pasrah dalam mencapai hasil belajar fiqih					
24	Saya belajar fiqih dengan sungguh - sungguh untuk mendapatkan nilai terbaik di kelas					
25	Saya mengumpulkan tugas fiqih tepat waktu					
26	Jika guru memberikan tugas fiqih maka langsung saya kerjakan					
27	Saya mengerjakan tugas fiqih dengan asal-asalan yang terpenting selesai tepat waktu					
28	Saya menggunakan waktu senggang untuk belajar fiqih					
29	Saya malas untuk belajar diluar jam pelajaran fiqih					

**KISI-KISI ANGKET MOTIVASI BELAJAR
(SETELAH UJI COBA)**

NO	Dimensi	Indikator	No Butir Soal		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1	Tekun dalam belajar	Kehadiran di sekolah	1	-	1
		Mengikuti KBM di Kelas	2	3	2
		Belajar di rumah	4	5	2
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan	Sikap terhadap kesulitan	6, 7, 8	-	3
		Usaha mengatasi kesulitan	9, 10	11	3
3	Minat dan perhatian dalam belajar	Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran	12, 13	-	2
		Semangat dalam mengikuti KBM	14, 15, 16	-	3
4	Beprestasi dalam belajar	Keinginan untuk berprestasi	17, 18, 19	-	3
		Kualifikasi hasil	20	-	1
5	Mandiri dalam belajar	Penyelesaian tugas PR	21, 22	23	3
		Menggunakan kesempatan diluar jam pelajaran	24	25	2
Total					25

**ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA
(SETELAH UJI COBA)**

NO	PERNYATAAN	S	SR	KK	J	TP
1	Saya selalu datang ke sekolah tepat waktu					
2	Saya selalu memperhatikan ketika guru menjelaskan materi fiqih					
3	Saya bosan mendengarkan penjelasan guru					
4	Saya tetap belajar fiqih meskipun tidak ada tugas					
5	Ketika di rumah saya malas belajar fiqih					
6	Saya tertantang untuk mengerjakan tugas fiqih yang sulit					
7	Saya berusaha menyelesaikan soal fiqih yang sulit					
8	Saya tetap giat belajar fiqih meskipun mengalami kesulitan dalam belajar					
9	Saya akan bertanya jika kurang faham dengan penjelasan guru					
10	Jika saya kesulitan belajar fiqih, maka saya mengajak teman untuk berdiskusi					
11	Saya akan menyerah jika mengalami kesulitan dalam belajar fiqih					
12	Saya menyiapkan buku pelajaran fiqih diatas meja sebelum pembelajaran dimulai					
13	Saya mendengarkan penjelasan guru dari awal hingga akhir pembelajaran fiqih					
14	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik					

15	Saya mengikuti pembelajaran fiqih dengan senang hati					
16	Saya selalu konsentrasi ketika guru memberikan materi fiqih di kelas					
17	Mencapai hasil belajar fiqih yang tinggi adalah keinginan saya					
18	Saya ingin mendapatkan hasil belajar fiqih yang lebih baik dari sebelumnya					
19	Saya terus belajar fiqih untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi					
20	Saya belajar fiqih dengan sungguh - sungguh untuk mendapatkan nilai terbaik di kelas					
21	Saya mengumpulkan tugas fiqih tepat waktu					
22	Jika guru memberikan tugas fiqih maka langsung saya kerjakan					
23	Saya mengerjakan tugas fiqih dengan asal-asalan yang terpenting selesai tepat waktu					
24	Saya menggunakan waktu senggang untuk belajar fiqih					
25	Saya malas belajar diluar jam pelajaran fiqih					

DATA HASIL ANGKET KEBIASAAN BELAJAR (X_i)

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	TOTAL
1	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	2	3	1	2	3	2	3	1	1	1	3	3	56
2	3	3	1	1	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	64
3	3	3	1	1	1	3	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	3	3	4	2	4	69
4	2	2	1	2	1	3	2	2	4	4	4	2	1	2	3	3	3	1	3	1	2	2	2	52
5	4	4	2	4	1	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	1	3	3	4	4	4	77
6	1	3	1	4	4	2	3	2	1	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	1	2	52
7	2	2	2	2	2	3	3	2	4	4	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	4	1	2	59
8	3	3	1	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	57
9	3	4	2	3	1	2	4	3	4	3	2	2	4	3	2	4	2	3	2	1	4	2	2	62
10	2	2	1	1	2	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	57
11	4	3	1	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	1	2	2	4	2	3	72
12	3	2	1	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	4	3	2	1	2	4	3	2	64
13	3	3	2	3	3	3	2	1	4	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	60
14	3	3	1	4	4	2	4	2	4	3	2	2	4	2	4	4	4	1	4	3	4	2	3	69
15	3	2	1	1	2	2	2	2	4	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	1	2	50
16	1	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	1	2	2	2	47
17	4	4	3	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	3	3	76
18	3	2	2	4	1	3	4	2	2	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	2	4	2	3	66
19	2	1	1	1	1	1	1	2	4	4	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	1	1	49
20	2	1	1	1	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	50
21	3	2	1	1	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	1	2	2	4	2	2	59
22	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	1	3	3	4	1	3	3	4	3	3	64
23	2	2	3	1	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	54
24	3	3	2	1	3	4	4	3	4	3	2	2	4	2	4	4	3	1	2	2	4	4	2	66

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	TOTAL
25	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	1	2	1	3	2	2	59
26	3	4	2	2	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	4	2	2	64
27	3	3	2	1	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	4	2	2	65
28	4	3	2	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	2	2	66
29	4	3	2	2	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	65
30	2	2	1	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	2	1	2	4	3	2	55
31	1	3	1	4	4	2	3	2	1	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	1	2	52
32	2	2	2	2	2	3	3	2	4	4	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	4	1	2	59
33	3	3	1	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	57
34	3	4	2	3	1	2	4	3	4	3	2	2	4	3	2	4	2	3	2	1	4	2	2	62
35	2	2	1	1	2	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	57
36	4	3	1	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	1	2	2	4	2	3	72
37	3	2	1	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	4	3	2	1	2	4	3	2	64
38	3	3	2	3	3	3	2	1	4	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	60
39	3	3	1	4	4	2	4	2	4	3	2	2	4	2	4	4	4	1	4	3	4	2	3	69
40	3	2	1	1	2	2	2	2	4	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	1	2	50
41	1	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	1	2	2	2	47
42	4	4	3	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	3	3	76
43	1	3	1	4	4	2	3	2	1	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	1	2	52
44	2	2	2	2	2	3	3	2	4	4	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	4	1	2	59
45	3	3	1	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	57
46	3	4	2	3	1	2	4	3	4	3	2	2	4	3	2	4	2	3	2	1	4	2	2	62
47	2	2	1	1	2	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	57
48	4	3	1	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	1	2	2	4	2	3	72
49	3	2	1	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	4	3	2	1	2	4	3	2	64

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	TOTAL
50	3	3	2	3	3	3	2	1	4	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	60
51	3	3	1	4	4	2	4	2	4	3	2	2	4	2	4	4	4	1	4	3	4	2	3	69
52	3	2	1	1	2	2	2	2	4	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	1	2	50
53	1	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	1	2	2	2	47
54	4	4	3	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	3	3	76
55	3	2	2	4	1	3	4	2	2	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	2	4	2	3	66
56	2	1	1	1	1	1	1	2	4	4	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	1	1	49
57	2	1	1	1	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	50
58	3	2	1	1	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	1	2	2	4	2	2	59
59	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	1	3	3	4	1	3	3	4	3	3	64
60	2	2	3	1	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	54
61	3	3	2	1	3	4	4	3	4	3	2	2	4	2	4	4	3	1	2	2	4	4	2	66
62	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	1	2	1	3	2	2	59
63	3	4	2	2	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	4	2	2	64
64	3	3	2	1	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	4	2	2	65
65	3	2	2	4	1	3	4	2	2	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	2	4	2	3	66
66	2	1	1	1	1	1	1	2	4	4	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	1	1	49
67	2	1	1	1	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	50
68	3	2	1	1	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	1	2	2	4	2	2	59
69	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	1	3	3	4	1	3	3	4	3	3	64
70	2	2	3	1	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	54
71	3	3	2	1	3	4	4	3	4	3	2	2	4	2	4	4	3	1	2	2	4	4	2	66
72	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	1	2	1	3	2	2	59
73	3	4	2	2	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	4	2	2	64
74	3	3	2	1	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	4	2	2	65

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	TOTAL
75	1	3	1	4	4	2	3	2	1	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	1	2	52
76	2	2	2	2	2	3	3	2	4	4	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	4	1	2	59
77	3	3	1	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	57
78	3	4	2	3	1	2	4	3	4	3	2	2	4	3	2	4	2	3	2	1	4	2	2	62
79	2	2	1	1	2	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	57
80	4	3	1	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	1	2	2	4	2	3	72
81	3	2	1	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	4	3	2	1	2	4	3	2	64
82	3	3	2	3	3	3	2	1	4	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	60
83	3	3	1	4	4	2	4	2	4	3	2	2	4	2	4	4	4	1	4	3	4	2	3	69
84	3	2	1	1	2	2	2	2	4	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	1	2	50
85	1	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	1	2	2	2	47
86	4	4	3	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	3	3	76
87	3	2	2	4	1	3	4	2	2	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	2	4	2	3	66
88	2	1	1	1	1	1	1	2	4	4	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	1	1	49
89	2	1	1	1	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	50
90	3	2	1	1	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	1	2	2	4	2	2	59
91	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	1	3	3	4	1	3	3	4	3	3	64
92	2	2	3	1	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	54
93	3	3	2	1	3	4	4	3	4	3	2	2	4	2	4	4	3	1	2	2	4	4	2	66
94	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	1	2	1	3	2	2	59
95	3	4	2	2	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	4	2	2	64
96	3	3	2	1	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	4	2	2	65
97	3	2	1	1	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	1	2	2	4	2	2	59
98	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	1	3	3	4	1	3	3	4	3	3	64
99	2	2	3	1	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	54

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	TOTAL
100	3	3	2	1	3	4	4	3	4	3	2	2	4	2	4	4	3	1	2	2	4	4	2	66
101	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	1	2	1	3	2	2	59
102	3	4	2	2	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	4	2	2	64
103	3	3	2	1	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	4	2	2	65
104	3	2	2	4	1	3	4	2	2	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	2	4	2	3	66
105	2	1	1	1	1	1	1	2	4	4	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	1	1	49
106	2	1	1	1	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	50
107	3	2	1	1	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	1	2	2	4	2	2	59
108	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	1	3	3	4	1	3	3	4	3	3	64
109	2	2	3	1	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	54
110	3	3	2	1	3	4	4	3	4	3	2	2	4	2	4	4	3	1	2	2	4	4	2	66
111	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	1	2	1	3	2	2	59
112	3	4	2	2	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	4	2	2	64
113	3	3	2	1	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	4	2	2	65
114	4	3	1	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	1	2	2	4	2	3	72
115	3	2	1	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	4	3	2	1	2	4	3	2	64
116	3	3	2	3	3	3	2	1	4	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	60
117	3	3	1	4	4	2	4	2	4	3	2	2	4	2	4	4	4	1	4	3	4	2	3	69
118	3	2	1	1	2	2	2	2	4	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	1	2	50
119	1	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	1	2	2	2	47
120	4	4	3	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	3	3	76
121	3	2	2	4	1	3	4	2	2	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	2	4	2	3	66
122	2	1	1	1	1	1	1	2	4	4	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	1	1	49
123	2	1	1	1	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	50
124	2	1	1	1	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	50

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	TOTAL
125	3	2	1	1	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	1	2	2	4	2	2	59
126	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	1	3	3	4	1	3	3	4	3	3	64
127	2	2	3	1	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	54
128	3	3	2	1	3	4	4	3	4	3	2	2	4	2	4	4	3	1	2	2	4	4	2	66
129	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	1	2	1	3	2	2	59
130	3	4	2	2	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	4	2	2	64
131	3	3	2	1	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	4	2	2	65
132	4	3	1	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	1	2	2	4	2	3	72
133	3	2	1	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	4	3	2	1	2	4	3	2	64
134	3	3	2	1	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	4	2	2	65
135	3	2	2	4	1	3	4	2	2	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	2	4	2	3	66
136	2	1	1	1	1	1	1	2	4	4	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	1	1	49
137	2	1	1	1	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	50
138	3	2	1	1	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	1	2	2	4	2	2	59
139	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	1	3	3	4	1	3	3	4	3	3	64
140	2	2	3	1	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	54
141	3	4	2	2	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	4	2	2	64
142	3	3	2	1	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	4	2	2	65
143	4	3	1	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	1	2	2	4	2	3	72
144	3	2	1	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	4	3	2	1	2	4	3	2	64
145	3	3	2	3	3	3	2	1	4	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	60
146	3	3	1	4	4	2	4	2	4	3	2	2	4	2	4	4	4	1	4	3	4	2	3	69
147	3	2	1	1	2	2	2	2	4	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	1	2	50
148	1	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	1	2	2	2	47
149	4	4	3	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	3	3	76

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	TOTAL
150	3	2	2	4	1	3	4	2	2	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	2	4	2	3	66
151	2	1	1	1	1	1	1	2	4	4	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	1	1	49
152	2	1	1	1	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	50
153	2	1	1	1	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	50
154	3	2	1	1	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	1	2	2	4	2	2	59
155	3	4	2	2	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	4	2	2	64
156	3	3	2	1	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	4	2	2	65
157	4	3	1	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	1	2	2	4	2	3	72
158	3	2	1	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	4	3	2	1	2	4	3	2	64
159	3	3	2	3	3	3	2	1	4	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	60
160	3	3	1	4	4	2	4	2	4	3	2	2	4	2	4	4	4	1	4	3	4	2	3	69
161	3	2	1	1	2	2	2	2	4	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	1	2	50
162	1	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	1	2	2	2	47
163	4	4	3	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	3	3	76
164	3	2	2	4	1	3	4	2	2	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	2	4	2	3	66
165	2	1	1	1	1	1	1	2	4	4	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	1	1	49
166	2	1	1	1	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	50
167	2	1	1	1	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	50
168	3	2	1	1	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	1	2	2	4	2	2	59
169	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	1	3	3	4	1	3	3	4	3	3	64
170	2	2	3	1	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	54
171	3	4	2	2	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	1	3	3	4	2	2	64
172	3	3	2	1	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	4	2	2	65
173	4	3	1	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	1	2	2	4	2	3	72
174	3	2	1	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	4	3	2	1	2	4	3	2	64

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	TOTAL
175	3	3	2	3	3	3	2	1	4	3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	60
176	3	3	1	4	4	2	4	2	4	3	2	2	4	2	4	4	4	1	4	3	4	2	3	69
177	3	2	1	1	2	2	2	2	4	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	1	2	50
178	1	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	1	2	2	2	47
179	4	4	3	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	2	4	3	3	76
180	3	2	2	4	1	3	4	2	2	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	2	4	2	3	66
181	2	1	1	1	1	1	1	2	4	4	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	1	1	49
182	2	1	1	1	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	50
183	2	1	1	1	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	50
184	3	2	1	1	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	1	2	2	4	2	2	59
185	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	1	3	3	4	1	3	3	4	3	3	64
186	2	2	3	1	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	54
187	3	3	2	1	3	4	4	3	4	3	2	2	4	2	4	4	3	1	2	2	4	4	2	66
188	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	1	2	1	3	2	2	59
Jumlah	524	665	302	411	478	464	536	480	291	624	544	462	558	454	573	621	600	333	419	381	646	393	411	11326

DATA HASIL ANGGKET MOTIVASI BELAJAR (X₂)

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	TOTAL
1	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	76
2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	76
3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	92

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	TOTAL
4	3	2	2	3	3	2	2	1	2	1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	1	58
5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	93
6	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2	2	2	1	3	2	1	3	3	67
7	4	2	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	76
8	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	67
9	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	1	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	64
10	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	74
11	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	2	2	3	3	4	4	2	4	3	3	80
12	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	74
13	5	2	3	3	3	2	2	1	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	61
14	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	4	4	3	3	85
15	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	80
16	4	2	1	2	3	2	2	1	4	4	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	1	54
17	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	2	2	2	4	3	3	82
18	4	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	1	3	3	4	3	3	4	2	4	2	3	4	3	3	80
19	3	2	3	2	2	3	2	2	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	62
20	4	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	66
21	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	2	3	2	4	3	3	3	81
22	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	75
23	4	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	62
24	3	3	2	4	4	4	2	2	4	4	4	1	2	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	2	74
25	4	2	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	76
26	3	2	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	2	3	3	3	2	78
27	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	83
28	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	2	2	3	3	78

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	TOTAL
29	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	2	4	3	3	84
30	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	75
31	3	2	2	3	3	2	2	1	2	1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	1	58
32	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	93
33	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	1	3	2	1	3	67
34	4	2	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	76
35	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	67
36	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	1	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	64
37	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	74
38	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	2	2	3	3	4	4	2	4	3	3	80
39	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	74
40	5	2	3	3	3	2	2	1	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	61
41	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	4	4	3	3	85
42	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	80
43	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	93
44	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	1	3	2	1	3	67
45	4	2	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	76
46	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	67
47	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	1	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	64
48	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	74
49	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	2	2	3	3	4	4	2	4	3	3	80
50	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	74
51	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	2	2	3	3	4	4	2	4	3	3	80
52	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2	2	2	1	3	2	1	3	3	67
53	4	2	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	76

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	TOTAL
54	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	67
55	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	1	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	64
56	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	74
57	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	74
58	5	2	3	3	3	2	2	1	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	61
59	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	4	4	3	3	85
60	3	2	2	3	3	2	2	1	2	1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	1	58
61	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	93
62	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2	2	2	1	3	2	1	3	3	67
63	4	2	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	76
64	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	67
65	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	1	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	64
66	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	74
67	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	2	2	3	3	4	4	2	4	3	3	80
68	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	74
69	5	2	3	3	3	2	2	1	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	61
70	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	4	4	3	3	85
71	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	80
72	4	2	1	2	3	2	2	1	4	4	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	1	54
73	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	75
74	3	2	2	3	3	2	2	1	2	1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	1	58
75	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	93
76	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2	2	2	1	3	2	1	3	3	67
77	4	2	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	76
78	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	67

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	TOTAL
79	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	1	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	64
80	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	74
81	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	2	2	3	3	4	4	2	4	3	3	80
82	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	74
83	5	2	3	3	3	2	2	1	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	61
84	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	4	4	3	3	85
85	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	80
86	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	93
87	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2	2	2	1	3	2	1	3	3	67
88	4	2	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	76
89	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	67
90	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	1	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	64
91	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	75
92	3	2	2	3	3	2	2	1	2	1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	1	58
93	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	93
94	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2	2	2	1	3	2	1	3	3	67
95	4	2	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	76
96	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	67
97	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	1	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	64
98	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	74
99	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	2	2	3	3	4	4	2	4	3	3	80
100	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	74
101	5	2	3	3	3	2	2	1	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	61
102	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	4	4	3	3	85
103	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	80

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	TOTAL	
104	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	93	
105	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	1	3	2	1	3	3	67
106	4	2	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	76	
107	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	67	
108	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	1	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	64	
109	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	74
110	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	2	2	3	3	4	4	2	4	3	3	80	
111	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	74
112	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	2	2	3	3	4	4	2	4	3	3	80	
113	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2	2	2	1	3	2	1	3	3	67	
114	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	75	
115	3	2	2	3	3	2	2	1	2	1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	1	58	
116	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	93	
117	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2	2	2	1	3	2	1	3	3	67	
118	4	2	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	76	
119	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	67	
120	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	1	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	64	
121	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	74
122	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	2	2	3	3	4	4	2	4	3	3	80	
123	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	74	
124	5	2	3	3	3	2	2	1	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	61	
125	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	4	4	3	3	85	
126	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	80	
127	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	93	
128	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2	2	2	1	3	2	1	3	3	67	

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	TOTAL
129	4	2	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	76
130	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	67
131	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	1	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	64
132	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	74
133	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	2	2	3	3	4	4	2	4	3	3	80
134	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	74
135	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	2	2	3	3	4	4	2	4	3	3	80
136	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2	2	2	1	3	2	1	3	3	67
137	4	2	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	76
138	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	67
139	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	1	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	64
140	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	75
141	3	2	2	3	3	2	2	1	2	1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	1	58
142	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	93
143	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2	2	2	1	3	2	1	3	3	67
144	4	2	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	76
145	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	67
146	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	1	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	64
147	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	74
148	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	2	2	3	3	4	4	2	4	3	3	80
149	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	74
150	5	2	3	3	3	2	2	1	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	61
151	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	4	4	3	3	85
152	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	80
153	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	93

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	TOTAL
154	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2	2	2	1	3	2	1	3	3	67
155	4	2	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	76
156	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	67
157	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	1	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	64
158	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	74
159	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	2	2	3	3	4	4	2	4	3	3	80
160	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	74
161	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	2	2	3	3	4	4	2	4	3	3	80
162	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2	2	2	1	3	2	1	3	3	67
163	4	2	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	76
164	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	67
165	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	1	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	64
166	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	74
167	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	74
168	5	2	3	3	3	2	2	1	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	61
169	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	4	4	3	3	85
170	3	2	2	3	3	2	2	1	2	1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	1	58
171	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	75
172	3	2	2	3	3	2	2	1	2	1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	1	58
173	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	93
174	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2	2	2	1	3	2	1	3	3	67
175	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	75
176	3	2	2	3	3	2	2	1	2	1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	1	58
177	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	93
178	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2	2	2	1	3	2	1	3	3	67

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	TOTAL
179	4	2	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	76
180	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	67
181	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	1	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	64
182	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	75
183	3	2	2	3	3	2	2	1	2	1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	1	58
184	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	93
185	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2	2	2	1	3	2	1	3	3	67
186	4	2	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	76
187	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	67
188	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	1	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	64
Jumlah	589	493	599	581	549	494	481	694	682	650	557	546	624	590	473	516	502	502	458	563	509	468	592	494	481	13756

DAFTAR NILAI RAPORT KELAS VIII MTSN 7 KEDIRI

NO	NAMA	KELAS	NILAI
1	AHSANA KHOIRUN	VIII-A	85
2	ALFI NUR	VIII-A	80
3	ATANA AKHID	VIII-A	78
4	CAHYA SOULVIA	VIII-A	86
5	CHORINAL DWI	VIII-A	85
6	DANAEL AFRIZAL	VIII-A	85
7	DANIA	VIII-A	90
8	DEVIA KHOIRUN	VIII-A	85
9	DEVI MUFIDAH	VIII-A	85
10	ELHALA NUR	VIII-A	86
11	FATIYA RUSYDA	VIII-A	84
12	FIRMA NUR	VIII-A	84
13	FIYA SYIFA'UL	VIII-A	83
14	GILVA AFRIDA	VIII-A	83
15	ILHAM FERNANDA	VIII-A	88
16	IMELDA RAYA	VIII-A	84
17	NABILA LUTFHFI	VIII-A	82
18	AHMAD KEVIN	VIII-B	85
19	AHMAD MUZAKKI	VIII-B	80
20	AJENG AFRELLINA	VIII-B	87
21	ALIF YANUAR	VIII-B	80
22	ALMA HUSNA	VIII-B	87
23	ANASTASYA LAIL	VIII-B	83
24	ANISA MILA	VIII-B	85
25	ANISA SISKIANA	VIII-B	83
26	AULIA ARMINATI	VIII-B	88
27	DAFINA Rani	VIII-B	81
28	IKA RAHMAWATI	VIII-B	84
29	ISNA ARIEFATUL	VIII-B	84
30	LUKMAN HAKIM	VIII-B	90
31	LYTA MIRA	VIII-B	83
32	MOH. HABLANA	VIII-B	83
33	MUTIARA AULIA	VIII-B	84
34	NANA SURYA	VIII-B	82

NO	NAMA	KELAS	NILAI
35	AHMAD WALID	VIII-C	84
36	ALIVIA SEPTI	VIII-C	86
37	ALVERO DEVANO	VIII-C	84
38	AULIA PUTRI	VIII-C	80
39	DEWI RENATA	VIII-C	79
40	DINI AGHIA	VIII-C	83
41	INTANIA PUTRI	VIII-C	89
42	IRMA DZAKIA	VIII-C	84
43	KAYLA FADIA	VIII-C	89
44	KEYRA AMELIA	VIII-C	81
45	LUTFIA NISWATUL	VIII-C	85
46	MOH. HAMDAN	VIII-C	82
47	MUHAMAD ALFAN	VIII-C	84
48	MUHAMAD NUR	VIII-C	86
49	NABIHA AYU	VIII-C	85
50	NADYA NADIHA	VIII-C	83
51	AHMAD FARKHAN	VIII-D	89
52	AHMAD IBNU	VIII-D	80
53	ALIFIA NUR	VIII-D	86
54	ALIKA SHERLY	VIII-D	84
55	ANANDA RAFLI	VIII-D	84
56	ATA NAILA ADDIN	VIII-D	82
57	DAMAR PUTRA	VIII-D	88
58	ERINA DWI	VIII-D	85
59	IZZAH LU'LUIN	VIII-D	86
60	LIVIA SAJIDAH	VIII-D	82
61	NIHA HANUM	VIII-D	87
62	NIKEN ACHNALA	VIII-D	81
63	NURUL LAILATUL	VIII-D	87
64	PRITA REGINA	VIII-D	82
65	PUTRI JAVA	VIII-D	82
66	AFIA AGUSTIN	VIII-E	86
67	AFIFAH RUSMANA	VIII-E	87
68	AHMAD FAUZI	VIII-E	84

NO	NAMA	KELAS	NILAI
69	AINA MARSYA	VIII-E	89
70	ALFATAN TRY	VIII-E	84
71	ANDINI AVRILIANI	VIII-E	83
72	ARIF FASYA	VIII-E	86
73	DEWI ARIFATUN	VIII-E	84
74	EMA SALMA	VIII-E	89
75	FAHMI AL FAQIH	VIII-E	86
76	FANI AMRU	VIII-E	83
77	JEVIN PUTRA	VIII-E	88
78	LAURA ISNAINI	VIII-E	82
79	LULU FEURENTA	VIII-E	81
80	MAZIDUL AKMAL	VIII-E	87
81	MOH. KRISNA	VIII-E	80
82	MUHAMAD HAFID	VIII-E	86
83	MUHAMAD RIFQI	VIII-E	87
84	MUJAB TSANI	VIII-E	86
85	NADIA AULIA	VIII-E	85
86	AGUSTINA ZULIA	VIII-F	80
87	AHMAD BIMA	VIII-F	85
88	ALDO ARDHIKA	VIII-F	8
89	ANIFATUR RIZQI	VIII-F	79
90	ANISA SITI	VIII-F	90
91	AUREL ATHA	VIII-F	87
92	CHAMIMATUZ	VIII-F	87
93	DANIA FEBRIA	VIII-F	82
94	DENIK WIJAYANTI	VIII-F	86
95	EKA NOOR	VIII-F	84
96	FAIS NUR	VIII-F	80
97	FITRIATUL UMAH	VIII-F	90
98	FRANSILI OTNIEL	VIII-F	84
99	GUSTI RAHMA	VIII-F	86
100	HASNAUS SANIA	VIII-F	86
101	JOVAN PRASETYA	VIII-F	88
102	LAURA FEBRIANI	VIII-F	80
103	MUHAMAD AZKA	VIII-F	90

NO	NAMA	KELAS	NILAI
104	MUHAMAD ZADA	VIII-F	84
105	RISMA AULIA	VIII-F	83
106	ACHMAD FADHLI	VIII-G	87
107	ACHMAD NUR	VIII-G	88
108	AURA FEBRIANA	VIII-G	85
109	BAGAS MUHAMAD	VIII-G	82
110	CAHYANI ULUNG	VIII-G	80
111	CINTIARA SANTI	VIII-G	82
112	DINO ANUGRAH	VIII-G	81
113	ELSA FEBRIANTI	VIII-G	88
114	FARIDATUL IZZA	VIII-G	84
115	IMROATUL FADLI	VIII-G	88
116	LUTFI WAHYU	VIII-G	88
117	MAY RATNA	VIII-G	81
118	M. IZZUDIN	VIII-G	86
119	MOCHAMAD AMIR	VIII-G	88
120	MOH. FARID	VIII-G	85
121	MUHAMAD ILHAM	VIII-G	82
122	MUHAMAD ABDUL	VIII-G	89
123	MUHAMAD ALFIN	VIII-G	85
124	MUHAMAD DIMAS	VIII-G	88
125	MUHAMAD RASYA	VIII-G	81
126	NAJWA ALEDYA	VIII-G	83
127	NAYLA JAMILAH	VIII-G	83
128	ABDA IBAD	VIII-H	86
129	AHMAD ALWI	VIII-H	87
130	ANIS NUR	VIII-H	79
131	AYYUN BINTA	VIII-H	90
132	EKA PUTRA	VIII-H	87
133	ERRLANGGA ADI	VIII-H	87
134	EVI LATIFATUL	VIII-H	82
135	FARA MONICA	VIII-H	87
136	FATIN NABILA	VIII-H	85
137	IKA MAULANA	VIII-H	87
138	IRFAN ALAUDDIN	VIII-H	86

NO	NAMA	KELAS	NILAI
139	KHALIDA RIZKY	VIII-H	88
140	LAYINA MUJHID	VIII-H	82
141	LINDA PUSPITA	VIII-H	79
142	LINGGAR MEI	VIII-H	87
143	MUHAMAD HILMI	VIII-H	84
144	MUHAMAD SYAIF	VIII-H	84
145	NADA SOFIYATUR	VIII-H	88
146	NUR AHCHMAD	VIII-H	85
147	NOVA CENA	VIII-H	89
148	AHMAD FIRDAUS	VIII-I	84
149	AIPOO BLESSINGKI	VIII-I	86
150	AMILIA PUTRI NUR	VIII-I	81
151	AMEINIA RACHMA	VIII-I	89
152	AMELIA SUKMA	VIII-I	89
153	ARIL FILA SOFA	VIII-I	83
154	ARUM MAWARDA	VIII-I	88
155	CINDY LEVIANA	VIII-I	84
156	DEVINA NUR	VIII-I	84
157	DINDA AULIYA	VIII-I	82
158	EINS KULLU	VIII-I	91
159	EKA PUTRA	VIII-I	85
160	IRMAN PUTRA	VIII-I	85
161	KHOTIBUL ULLA	VIII-I	85
162	MOCH. ABDUL	VIII-I	83
163	MOCH. BRILLIANT	VIII-I	84
164	RIZKI AL ASROFI	VIII-I	85
165	NILA RAHMA	VIII-I	88
166	RAY GHITA	VIII-I	86
167	SAIFUL HUDA	VIII-I	84
168	ADIRA WARDIA	VIII-J	86
169	AGIN ZANUAR	VIII-J	84
170	AHMAD RIZQI	VIII-J	84
171	AIMEE BERLIAN	VIII-J	83
172	ALDIYAS MIFTAH	VIII-J	84
173	ALFINA MAULIDA	VIII-J	86

NO	NAMA	KELAS	NILAI
174	AMIRA RAHMA	VIII-J	86
175	DHIKA MAHEN	VIII-J	84
176	DINA AGUSTIN	VIII-J	86
177	FAHAD ZASKIA	VIII-J	87
178	MOH FIKRI AKBAR	VIII-J	82
179	NAYLA KHOIRUN	VIII-J	83
180	NICO AHMAD	VIII-J	87
181	NIKEN TRIA	VIII-J	85
182	NUR FAIZAH	VIII-J	83
183	OCTAVIA VENDA	VIII-J	86
184	RENGGA RENATA	VIII-J	84
185	RISKI NIKITA	VIII-J	81
186	RIZAUL AULADI	VIII-J	89
187	SHOFIYATUL	VIII-J	88
188	SITI WAFIYATUL	VIII-J	84

**REKAPITULASI SKOR KEBIASAAN BELAJAR (X₁), MOTIVASI BELAJAR
(X₂) DAN HASIL BELAJAR (Y)**

NO	X ₁	X ₂	Y
1	56	76	85
2	64	76	80
3	69	92	78
4	52	58	86
5	77	93	85
6	52	67	85
7	59	76	90
8	57	67	85
9	62	64	85
10	57	74	86
11	72	80	84
12	64	74	84
13	60	61	83
14	69	85	83
15	50	80	88
16	47	54	84
17	76	82	82
18	66	80	85
19	49	62	80
20	50	66	87
21	59	81	80
22	64	75	87
23	54	62	83
24	66	74	85
25	59	76	83
26	64	78	88
27	65	83	81
28	66	78	84
29	65	84	84
30	55	75	90

NO	X ₁	X ₂	Y
31	52	58	83
32	59	93	83
33	57	67	84
34	62	76	82
35	57	67	84
36	72	64	86
37	64	74	84
38	60	80	80
39	69	74	79
40	50	61	83
41	47	85	89
42	76	80	84
43	52	93	89
44	59	67	81
45	57	76	85
46	62	67	82
47	57	64	84
48	72	74	86
49	64	80	85
50	60	74	83
51	69	80	89
52	50	67	80
53	47	76	86
54	76	67	84
55	66	64	84
56	49	74	82
57	50	74	88
58	59	61	85
59	64	85	86
60	54	58	82

NO	X ₁	X ₂	Y
61	66	93	87
62	59	67	81
63	64	76	87
64	65	67	82
65	66	64	82
66	49	74	86
67	50	80	87
68	59	74	84
69	64	61	89
70	54	85	84
71	66	80	83
72	59	54	86
73	64	75	84
74	65	58	89
75	52	93	86
76	59	67	83
77	57	76	88
78	62	67	82
79	57	64	81
80	72	74	87
81	64	80	80
82	60	74	86
83	69	61	87
84	50	85	86
85	47	80	85
86	76	93	80
87	66	67	85
88	49	76	8
89	50	67	79
90	59	64	90
91	64	75	87
92	54	58	87
93	66	93	82
94	59	67	86
95	64	76	84

NO	X ₁	X ₂	Y
96	65	67	80
97	59	64	90
98	64	74	84
99	54	80	86
100	66	74	86
101	59	61	88
102	64	85	80
103	65	80	90
104	66	93	84
105	49	67	83
106	50	76	87
107	59	67	88
108	64	64	85
109	54	74	82
110	66	80	80
111	59	74	82
112	64	80	81
113	65	67	88
114	72	75	84
115	64	58	88
116	60	93	88
117	69	67	81
118	50	76	86
119	47	67	88
120	76	64	85
121	66	74	82
122	49	80	89
123	50	74	85
124	50	61	88
125	59	85	81
126	64	80	83
127	54	93	83
128	66	67	86
129	59	76	87
130	64	67	79

NO	X ₁	X ₂	Y
131	65	64	90
132	72	74	87
133	64	80	87
134	65	74	82
135	66	80	87
136	49	67	85
137	50	76	87
138	59	67	86
139	64	64	88
140	54	75	82
141	64	58	79
142	65	93	87
143	72	67	84
144	64	76	84
145	60	67	88
146	69	64	85
147	50	74	89
148	47	80	84
149	76	74	86
150	66	61	81
151	49	85	89
152	50	80	89
153	50	93	83
154	59	67	88
155	64	76	84
156	65	67	84
157	72	64	82
158	64	74	91
159	60	80	85
160	69	74	85
161	50	80	85
162	47	67	83
163	76	76	84
164	66	67	85
165	49	64	88

NO	X ₁	X ₂	Y
166	50	74	86
167	50	74	84
168	59	61	86
169	64	85	84
170	54	58	84
171	64	75	83
172	65	58	84
173	72	93	86
174	64	67	86
175	60	75	84
176	69	58	86
177	50	93	87
178	47	67	82
179	76	76	83
180	66	67	87
181	49	64	85
182	50	75	83
183	50	58	86
184	59	93	84
185	64	67	81
186	54	76	89
187	66	67	88
188	59	64	84

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	188	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	188	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,818	23

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	58,0000	51,793	,777	,770
X1.2	58,2000	52,924	,720	,775
X1.3	59,2333	58,116	,378	,796
X1.4	58,5667	57,702	,414	,810
X1.5	58,4333	60,737	,357	,818
X1.6	58,3000	57,321	,489	,791
X1.7	58,0000	51,862	,849	,771
X1.8	58,1333	58,671	,473	,802
X1.9	57,3333	55,747	,435	,791
X1.10	57,5000	58,534	,346	,795
X1.11	57,8333	57,868	,191	,802
X1.12	58,3667	55,344	,583	,782
X1.13	57,9000	51,334	,854	,769
X1.14	58,4000	55,766	,475	,788
X1.15	57,8333	55,592	,414	,786
X1.16	57,5000	54,328	,755	,779
X1.17	57,7667	58,806	,289	,801

X1.18	58,9667	67,964	,439	,834
X1.19	58,6000	59,145	,151	,801
X1.20	58,8333	56,075	,408	,786
X1.21	57,5333	53,085	,784	,777
X1.22	58,6000	54,593	,612	,784
X1.23	58,5000	54,397	,670	,780

Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Belajar

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	188	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	188	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,891	25

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	71,9000	85,679	,201	,898
X2.2	71,4333	83,771	,421	,897
X2.3	71,1333	80,740	,327	,891
X2.4	71,3667	87,620	,741	,899
X2.5	71,6000	82,248	,550	,895
X2.6	71,7000	82,148	,832	,891

X2.7	71,9333	82,271	,726	,892
X2.8	70,6667	85,816	,472	,896
X2.9	70,7333	85,099	,593	,897
X2.10	70,9000	85,403	,566	,897
X2.11	71,6333	79,344	,239	,895
X2.12	71,4667	83,775	,688	,895
X2.13	71,1667	81,799	,433	,892
X2.14	71,3333	86,230	,472	,897
X2.15	71,9667	82,309	,414	,892
X2.16	71,5667	80,392	,688	,889
X2.17	71,5667	83,909	,768	,895
X2.18	71,8667	82,189	,616	,894
X2.19	71,2333	85,633	,722	,898
X2.20	72,1000	86,990	,492	,901
X2.21	71,9667	86,723	,349	,899
X2.22	71,3333	83,747	,473	,896
X2.23	71,7000	82,148	,584	,891
X2.24	71,9333	82,271	,726	,892
X2.25	71,0000	91,172	,427	,907

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		188
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	12,86617752
Most Extreme Differences	Absolute	,087
	Positive	,046
	Negative	-,087
Test Statistic		,087
Asymp. Sig. (2-tailed)		,371 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Linearitas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
HASIL	Between	(Combined)	1424,7	17	296,827	1,97	0,001
BELAJAR *	Groups	Linearity	6054,85	1	6054,85	40,195	,0
KEBIASAAN		Deviation	8192,84	16	174,316	1,157	0,259
BELAJAR		from Linearity					
	Within Groups		18980,1	170	150,635		
	Total		33227,7	187			

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
HASIL	Between	(Combined)	12112,33	18	252,34	1,506	0,037
BELAJAR *	Groups	Linearity	5777,999	1	5777,999	34,478	,0
MOTIVASI		Deviation	6334,33	17	134,773	0,804	0,801
BELAJAR		from					
		Linearity					
	Within Groups		21115,42	169	167,583		
	Total		7265,553	187			

Uji Hipotesis Kebiasaan Belajar dengan Hasil Belajar

			Correlations	
			KEBIASAAN BELAJAR	HASIL BELAJAR
KEBIASAAN	Pearson Correlation		1	,560
BELAJAR	Sig. (2-tailed)			,000
	N		188	188
HASIL BELAJAR	Pearson Correlation		,560	1
	Sig. (2-tailed)		,000	

N	188	188
---	-----	-----

Uji Hipotesis Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar

		Correlations	
		MOTIVASI BELAJAR	HASIL BELAJAR
MOTIVASI BELAJAR	Pearson Correlation	1	,753
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	188	188
HASIL BELAJAR	Pearson Correlation	,753	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	188	188

Uji Hipotesis Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	,757 ^a	,572	,567	4,604	,572	114,442	2	185	,000

a. Predictors: (Constant), KEBIASAAN BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR
b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Uji Regresi Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7724,821	2	3862,411	26,049	,000 ^b
	Residual	25502,93	185	148,273		
	Total	33227,75	187			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR
b. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR, KEBIASAAN BELAJAR

DOKUMENTASI

No	Gambar	Keterangan
1		Gedung MTsN 7 Kediri

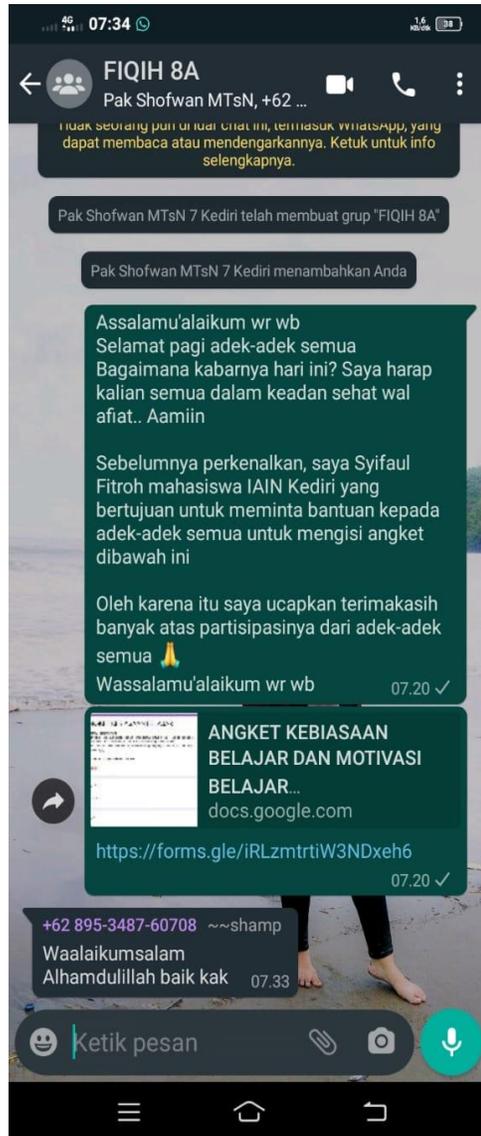
2	 A photograph showing the interior of a mosque. The ceiling is covered with a blue translucent material supported by a metal frame. The walls and pillars are painted in a bright green color. The floor is made of pink and white tiles. There is a sign on the wall that says "MUSHOLLA".	Musholla MTsN 7 Kediri
3	 A photograph showing two people sitting on a wooden bench. On the left, a man wearing a white shirt and a black cap is sitting. On the right, a woman wearing a green jacket and a beige headscarf is sitting and writing in a notebook. They appear to be in an interview setting.	Wawancara dengan guru mapel fiqih

4



Membagikan link angket penelitian ke WhatsApp Group kelas VIII A-J MTsN 7 Kediri

5



Grup kelas VIII-A